DHARMOTTAMA SATYA PRAJA

PROFIL PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA

2022

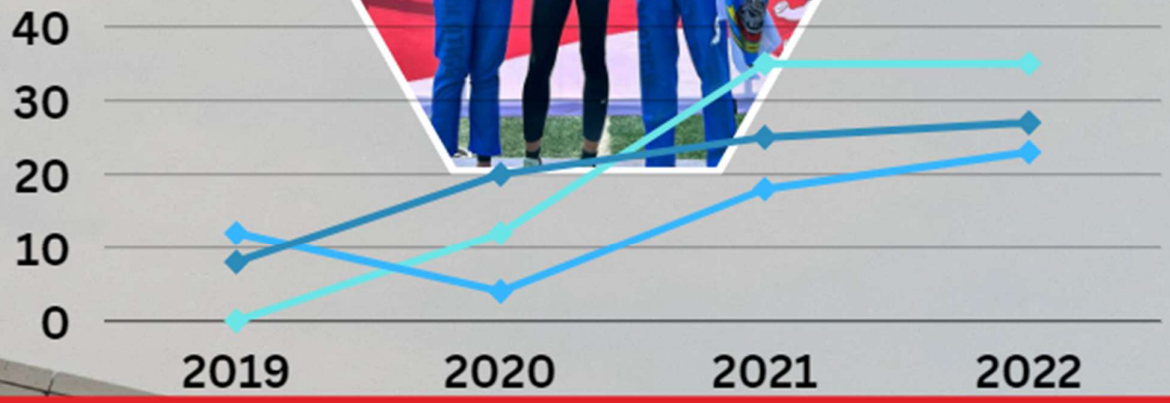

DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KABUPATEN SEMARANG

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur marilah kita panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga terselesaikannya Buku **"Profil Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga"** pada Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang tahun 2022. Buku Profil ini berisi data-data pokok urusan pendidikan, urusan kebudayaan, urusan kepemudaan dan olahraga pada tahun 2022 yang ada di wilayah Kabupaten Semarang.

Buku ini menggambarkan kondisi pendidikan, kebudayaan, kepemudaan dan olahraga Kabupaten Semarang sepanjang tahun 2022 yang meliputi aspek Capaian Indikator Pendidikan, Data Kelembagaan , Sumber Daya Manusia (SDM), serta sarana dan prasarana pada jenjang pendidikan dasar. Sumber data yang digunakan dalam penyusunan buku ini kami peroleh dari data pokok pendidikan, kompilasi dari data satuan pendidikan yang dikirimkan kepada kami, maupun data dari bidang-bidang terkait terutama dari bidang pendidikan, kebudayaan, kepemudaan dan olahraga pada tahun 2022.

Kami ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan buku ini, Semoga Profil Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang tahun 2022 ini dapat memberikan manfaat yang seluas-luasnya bagi pembangunan pendidikan di masa mendatang. Kami menyadari bahwa buku ini masih jauh dari lengkap dan sempurna. Saran, masukan maupun kritik yang konstruktif kami harapkan untuk menjadi bahan evaluasi dan perbaikan dalam rangka penyempurnaan publikasi buku Profil Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga ditahun yang akan datang.

Ungaran,
Kepala Dinas Pendidikan, Kebudayaan,
Kepemudaan dan Olahraga
Kabupaten Semarang

PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG
DISDIKBUDPORA

SUKATON PURTOMO PRIYATMO,S.H.,M.M
Pembina Utama Muda
NIP. 19640404199203 1 014

DAFTAR ISI

Halaman

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Maksud dan Tujuan 3

1.3 Ruang Lingkup 4

1.4 Manfaat 5

BAB II KEADAAN UMUM 7

2.1 Administrasi Pemerintahan dan Keadaan Demografi 7

2.2 Gambaran dan Kondisi Perangkat Daerah 11

2.3 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi 15

BAB III PROFIL PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA 19

3.1 Profil Kependidikan 19

3.2 Profil Kebudayaan 52

3.3 Profil Kepemudaan dan Olahraga 60

BAB IV PENUTUP 72

4.1 Kesimpulan 72

4.2 Saran 75

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-undang Dasar 1945 pasal 31 mengamanatkan bahwa setiap warga negara berhak memperoleh pelayanan pendidikan yang bermutu. Pun demikian dengan pemerintah sebagai penyelenggara negara mempunyai kewajiban dalam memberikan pelayanan pendidikan. Acuan pembangunan pendidikan nasional adalah terpenuhinya pengelolaan entitas pendidikan terkait satuan pendidikan, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan dan substansi pendidikan sesuai dengan Standar Satuan Pendidikan (SNP) dan Standar Pelayanan Minimal (SPM).

Pada tatanan pengelolaan pendidikan, Undang-undang nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintah daerah mengamanatkan terkait pembagian kewenangan tata kelola, dimana pemerintah Kabupaten/Kota diberi kewenangan untuk mengelola Pendidikan Dasar. Dinas Pendidikan, Kebudayaan, kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang mempunyai tanggung jawab secara teknis dan administratif dalam penyelenggaraan pelayanan pendidikan, kebudayaan, kepemudaan maupun olahraga di Kabupaten Semarang.

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan pembangunan harus diupayakan setiap program dan kegiatan pembangunan yang akan dilaksanakan saling bersinergi satu

dengan yang lain, serta harus mampu memanfaatkan anggaran secara efisien dan mengutamakan orientasi setiap kegiatan kepada pencapaian sasaran dan tujuan sebagaimana telah ditetapkan dalam rencana strategis dan RPJMD. Sejalan dengan hal tersebut di atas, Dinas Pendidikan, Kabudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang bertekad mewujudkan visi Bupati Semarang yang tertuang dalam Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2021 tentang **RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD) KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2021-2026 "BERSATU, BERDAULAT, BERKEPRIBADIAN, SEJAHTERA DAN MANDIRI (BERDIKARI) Dengan Semangat Gotong Royong Berdasarkan Pancasila Dalam Bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia Yang Ber-Bhineka Tunggal Ika"**.

Pendidikan merupakan salah satu cara meningkatkan kualitas SDM, oleh karena itu peningkatan mutu pendidikan harus terus diupayakan, dimulai dengan membuka kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengenyam pendidikan. Dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah yang *"Good Governance"* efektif, bersih dan profesional dalam rangka mensejahterakan masyarakat, Pemerintah Kabupaten Semarang terus berupaya melakukan peningkatan pelayanan kepada masyarakat, termasuk di dalamnya pelayanan di bidang Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga.

Terselenggaranya "*good governance"* merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa dan negara. Oleh karena itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan *legitimate* sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab.

Penyelenggaraan pemerintahan daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat, serta peningkatan daya saing daerah dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, dan kekhasan suatu daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pembangunan pendidikan, kebudayaan, kepemudaan dan olahraga merupakan bidang pembangunan yang menempati posisi strategis bagi pengembangan sumber daya manusia berkualitas sebagai modal dasar pembangunan secara menyeluruh yang dapat memberikan konstribusi yang berarti bagi pemecahan permasalahan bangsa dan negara.

1.2 Maksud dan Tujuan

Penyusunan Profil Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga di Kabupaten Semarang tahun 2022 mempunyai maksud tersedianya dokumen profil pendidikan, kebudayaan, kepemudaan dan olahraga pada dinas pendidikan, kebudayaan, kepemudaan dan

olahraga di Kabupaten Semarang dan sebagai pedoman evaluasi bagi semua pihak yang terkait guna mewujudkan visi, misi pembangunan Kabupaten Semarang tahun 2021-2026 yaitu “BERSATU, BERDAULAT, BERKEPRIBADIAN, SEJAHTERA DAN MANDIRI (BERDIKARI) Dengan Semangat Gotong Royong Berdasarkan Pancasila Dalam Bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia Yang Ber-Bhineka Tunggal Ika”.

Tujuan dari penyusunan Profil Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang tahun 2022 ini adalah:

a. Menyediakan informasi terkait Profil Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga di Kabupaten Semarang pada tahun 2022.
b. Sebagai evaluasi dan upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga untuk meningkatkan kinerja.

1.3 Ruang Lingkup

Profil ini menyajikan keadaan umum kependidikan dan non pendidikan. Terkait keadaan pendidikan meliputi pada jenjang pendidikan anak usia dini, dasar, menengah maupun kesetaraan dan Keadaan umum non pendidikan yang menyajikan informasi tentang administrasi pemerintah daerah, demografi, kebudayaan, serta kepemudaan dan olahraga. Informasi ini sangat diperlukan dan saling keterkaitan yang mendukung perkembangan pendidikan di daerah. Keadaan umum pendidikan mencerminkan variabel-variabel pendidikan

menurut jenjang pendidikan serta tujuan yang tercapai melalui indikator-indikator pendidikan di setiap jenjang pendidikan.

Sesuai dengan bahan yang tersedia disajikan kinerja dan analisis profil pendidikan yang mencerminkan kaitan antar indikator baik internal maupun eksternal dengan permasalahannya sehingga diharapkan dapat memberikan informasi untuk keperluan perencanaan pendidikan. Data yang tersedia dalam bentuk tabel dan grafik yang memuat data dasar baik yang bersumber dari Dinas Pendidikan, Pemerintah Daerah, Badan Pusat Statistik (BPS) maupun instansi lain mengenai pendidikan dan data olahan non-pendidikan yang menghasilkan indikator seperti angka, rasio, dan perbandingan menurut jenis dan jenjangnya.

Ruang lingkup dan jenis-jenis data ini diharapkan akan terus dilakukan pengembangan sesuai dinamika penyelenggaraan pendidikan, yang selalu bergerak sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang harus dilayani sehingga data pendidikan akan mampu memberikan sumbangan yang berharga bagi penetapan prioritas pembangunan. Data yang tersedia didalam buku Profil ini diolah berdasarkan hasil pendataan dilapangan, sehingga diharapkan validitasnya dapat dipertanggung-jawabkan untuk dalam proses perencanaan.

1.4 Manfaat

Dengan disusunnya buku ini diharapkan dapat digunakan oleh Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten

Semarang, Barenlitbangda, *Stakeholder* dan pemerhati pendidikan yang ingin mengetahui tentang data Kependidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta analisisnya yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan di bidang-bidang pada Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga.

Untuk Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan olahraga Kabupaten Semarang dan Barenlitbangda dengan tersediannya data kependidikan, kebudayaan, kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Semarang maka dapat digunakan dalam rangka perencanaan pendidikan, pengambilan keputusan, dan penentuan kebijakan terkait di Kabupaten Semarang.

Stakeholder dapat memanfaatkan data Kependidikan untuk kebutuhan pengembangan pendidikan khususnya pendidikan anak usia dini dan pendidikan dasar yang dipandang dari sudut lainnya.

Pemerhati pendidikan dapat memanfaatkan data kependidikan, kebudayaan, kepemudan dan olahraga untuk kebutuhan penelitian dan pengembangan pendidikan atau penelitian lainnya yang terkait dengan pendidikan sehingga memajukan pendidikan khusunya pendidikan anak usia dini dan pendidikan dasar.

BAB II

KEADAAN UMUM

2.1 Administrasi Pemerintahan dan Keadaan Demografi

Peta 2.1

Peta Kabupaten Semarang

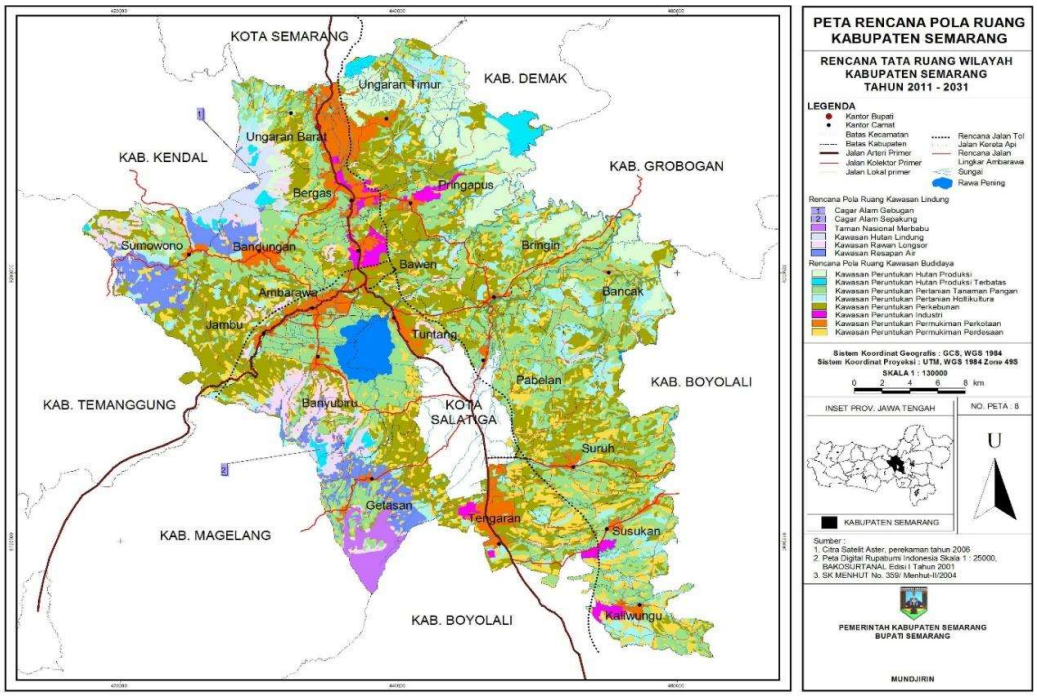

Sumber: RTWR Kabupaten Semarang 2011-2031

Berdasarkan Peta 2.1 bahwa wilayah Kabupaten Semarang terletak dikelilingi Kabupaten-kabupaten lainnya dari Provinsi Jawa Tengah. Sebelah Utara berbatasan langsung dengan Kota Semarang, Kabupaten Kendal dan Kabupaten Demak. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Magelang. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Grobogan dan sebelah Selatan

berbatasan dengan Kabupaten Boyolali juga kota Salatiga berada dikelilingi Kabupaten Semarang.

Kabupaten Semarang adalah salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Secara Geografis posisi Kabupaten Semarang adalah sebagai penyangga Ibukota Provinsi Jawa Tengah, selain itu juga merupakan bagian kawasan strategis nasional KEDUNGSEPUR dan dilalui jalur lintas nasional Jogja-Solo-Semarang (JOGLOSEMAR) serta Potensi sumberdaya alam melimpah. Sedangkan secara Demografis, Kabupaten Semarang memiliki luas wilayah 950,21 km^2 yang menjadikan Kabupaten Semarang menempati urutan ke-17 daerah terluas dari seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Semarang terdiri atas 19 kecamatan, yang dibagi lagi atas 208 desa dan 27 kelurahan.

Ibukota Kabupaten Semarang terletak di Ungaran. Kecamatan-kecamatan di wilayah Kabupaten Semarang, yaitu:

1. Ungaran Barat 6 desa 5 kelurahan;
2. Ungaran Timur 5 desa 5 kelurahan;
3. Bergas 9 desa 4 kelurahan;
4. Pringapus 8 desa 1 kelurahan;
5. Bawen 10 desa 2 Kelurahan;
6. Bringin 16 desa;
7. Tuntang 16 desa;
8. Pabelan 17 desa;
9. Bancak 9 desa;

10. Suruh 17 desa;
11. Susukan 13 desa;
12. Kaliwungu 11 desa;
13. Tengaran 15 desa;
14. Getasan 13 desa;
15. Banyubiru 10 desa;
16. Sumowono 16 desa;
17. Ambarawa 7 desa 9 kelurahan;
18. Jambu 11 desa;
19. Bandungan 9 desa 1 kelurahan.

Tabel 2.1
Jumlah Penduduk Kabupaten Semarang
Menurut Wilayah dan jenis Kelamin
Data Konsolidasi Bersih (DKB) tahun 2022

No.	KODE	KECAMATAN	JENIS KELAMIN		
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	332201	GETASAN	26.409	26.631	53.040
2	332202	TENGARAN	36.176	35.984	72.160
3	332203	SUSUKAN	25.604	25.413	51.017
4	332204	SURUH	36.748	36.544	73.292
5	332205	PABELAN	22.453	22.682	45.135
6	332206	TUNTANG	34.268	34.416	68.684
7	332207	BANYUBIRU	22.775	22.449	45.224
8	332208	JAMBU	20.774	20.767	41.541
9	332209	SUMOWONO	17.668	17.445	35.113
10	332210	AMBARAWA	31.472	31.765	63.237

No.	KODE	KECAMATAN	JENIS KELAMIN		
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
11	332211	BAWEN	29.729	29.668	59.397
12	332212	BRINGIN	24.064	24.076	48.140
13	332213	BERGAS	35.254	35.500	70.754
14	332215	PRINGAPUS	27.694	27.781	55.475
15	332216	BANCAK	12.410	12.565	24.975
16	332217	KALIWUNGU	15.314	15.728	31.042
17	332218	UNGARAN BARAT	40.385	41.167	81.552
18	332219	UNGARAN TIMUR	38.663	39.084	77.747
19	332220	BANDUNGAN	29.861	29.579	59.440
JUMLAH			**527.721**	**529.244**	**1.056.965**

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Semarang 2022

Secara kependudukan, Kabupaten Semarang memiliki jumlah penduduk sebanyak 1.056.965 jiwa berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Semarang pada semester 1 tahun 2022. Sementara pendataan dari Badan Pusat Statistik (BPS) Sejak Indonesia menyelenggarakan sensus penduduk yang pertama pada tahun 1961, jumlah penduduk Kabupaten Semarang terus mengalami peningkatan. Hasil Sensus Penduduk 2020 dibandingkan dengan Sensus Penduduk 2010 memperlihatkan penambahan jumlah penduduk Jawa Tengah sebanyak 122 ribu jiwa atau sebanyak 12,2 ribu jiwa setiap tahun.

2.2 Gambaran dan Kondisi Perangkat Daerah

1. Gambaran Perangkat Daerah

Pembangunan pendidikan, kebudayaan, kepemudaan dan olahraga adalah bidang pembangunan yang menempati posisi strategis bagi pengembangan sumber daya manusia berkualitas sebagai modal dasar pembangunan secara menyeluruh. Selama kurun waktu tahun 2021-2026, pembangunan pendidikan, kebudayaan, kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Semarang merupakan skala prioritas yang diakselerasikan melalui berbagai kebijakan, strategi dan program. Hasil-hasil pembangunan pendidikan, kebudayaan, kepemudaan dan olahraga yang dicapai dalam kurun waktu tersebut, merupakan salah satu landasan bagi pembangunan pendidikan, kebudayaan, kepemudaan dan olahraga tahun-tahun selanjutnya.

Karenanya tugas utama pembangunan pendidikan, kebudayaan, kepemudaan dan olahraga adalah memberi kontribusi yang berarti bagi pemecahan permasalahan bangsa. Pembangunan pendidikan, kebudayaan, kepemudaan dan olahraga pada hakekatnya bertujuan mengembangkan potensi masyarakat Kabupaten Semarang agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, berbudaya dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Sejalan dengan tujuan tersebut, Pemerintah Kabupaten Semarang bertekad mewujudkan insan yang cerdas, berkarakter, kompetitif dan berbudaya yang dibangun melalui pendidikan formal dan pendidikan non formal yang dilaksanakan secara berkelanjutan dengan memperhatikan keadilan dan kesetaraan gender, pengembangan kebudayaan, peningkatan peran serta pemuda dan peningkatan prestasi olahragawan. Pelaksanaan program pembangunan pendidikan, kebudayaan, kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Semarang telah menunjukkan peningkatan, hal itu dapat dilihat makin berkembangnya suasana belajar mengajar di berbagai jenis dan jenjang pendidikan, peningkatan jumlah group kesenian, prestasi pemuda dan olahraga. Dengan dilaksanakannya program pembangunan, pelayanan pendidikan, kebudayaan, kepemudaan dan olahraga telah dapat menjangkau semua wilayah.

Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang menangani urusan pendidikan dengan jumlah satuan pendidikan formal dan non formal sebagai berikut :

Tabel 2.2

Jumlah Satuan Pendidikan Formal

No	Jenjang	Jumlah
1	TK Negeri	13
2	TK Swasta	399
	Sub Total	412

No	Jenjang	Jumlah
3	SD Negeri	451
4	SD Swasta	47
	Sub Total	498
5	SMP Negeri	52
6	SMP Swasta	48
	Sub Total	100

Sumber: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang 2023

Tabel 2.3

Jumlah Satuan Pendidikan Non Formal

No	Jenjang	Jumlah
	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	
1	Kelompok Belajar (KB)	356
3	Satuan PAUD Sejenis (SPS)	17
4	Taman Penitipan Anak (TPA)	31
	Sub Total	404
	Pendidikan Masyarakat (Dikmas)	
1	Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP)	28
2	Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)	21
3	Sanggar Kegiatan Belajar (SKB)	2
	Sub Total	51

Sumber: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang 2023

2. Kondisi Perangkat Daerah

Sumber daya aparatur pada Perangkat Daerah Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga sebagaimana

diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 13 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Semarang, yang kemudian dijabarkan dengan Lampiran XVIII Peraturan Bupati Semarang Nomor 110 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata kerja Dinas Daerah. Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Semarang mempunyai jumlah pegawai sebanyak 4.230 orang yang bertugas di dinas, Koordinator Wilayah Kecamatan, UPTD SPF SD SMP dan UPTD SPNF dan SKB. Berikut ini data kepegawaian Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga berdasarkan Jenis Jabatan.

Tabel 2.4

Data Pegawai Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga

No	Jenis Jabatan	Total
1.	Jabatan Struktural	26
2.	Jabatan Fungsional Umum	292
3.	Jabatan Fungsional Tertentu (Guru, Pengawas, Penilik, Pamong Budaya, Pamong Belajar)	3.912
	Jumlah	**4.230**

Sumber: Kepegawaian Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Tahun 2022

Tabel di atas menunjukkan sumber daya manusia dengan kompetensi yang beragam, masing-masing personel memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mendukung akselerasi program pembangunan pendidikan, kebudayaan, kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Semarang.

2.3 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

1. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 110 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata kerja Dinas Daerah, tugas Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Semarang adalah membantu Bupati menyelenggarakan urusan pemerintahahan Daerah di bidang pendidikan, bidang kebudayaan, bidang kepemudaan, dan bidang keolahragaan.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, maka Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Semarang mempunyai fungsi sebagai berikut:

a. Perumusan kebijakan dibidang pendidikan, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga;
b. Pelaksanaan kebijakan dibidang pendidikan, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga;

c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan urusan pemerintahan dibidang pendidikan, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga;
d. Pelaksanaan administrasi dinas; dan
e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

2. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Bupati Semarang Nomor 110 Tahun 2021, bahwa Struktur Organisasi Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Semarang adalah sebagai berikut:

1. **Kepala Dinas**
2. **Sekretariat membawahi:**
   a. Subbagian Perencanaan;
   b. Subbagian Keuangan;
   c. Subbagian Umum dan Kepegawaian.
3. **Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat membawahi:**
   a. Seksi Pendidikan Anak Usia Dini;
   b. Seksi Pendidikan Masyarakat;
   c. Seksi Sarana dan Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini, dan Pendidikan Masyarakat.
4. **Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar membawahi:**
   a. Seksi Kurikulum dan Kesiswaan Sekolah Dasar;

b. Seksi Kurikulum dan Kesiswaan Sekolah Menengah Pertama;

c. Seksi Sarana dan Prasarana Pendidikan Dasar.

5. Bidang Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan membawahi:

a. Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini, dan Pendidikan Masyarakat;

b. Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Dasar;

c. Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Pertama.

6. Bidang Kebudayaan membawahi:

a. Seksi Kesejarahan, Permuseuman dan Kepurbakalanan;

b. Seksi Kesenian dan Nilai-Nilai Budaya

7. Bidang Kepemudaan, dan Olahraga membawahi:

a. Seksi Kepemudaan;

b. Seksi Olahraga;

c. Seksi Sarana dan Prasarana Olahraga.

8. Kelompok Jabatan Fungsional.

Bagan 2.1

Susunan Organisasi Kantor Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Semarang

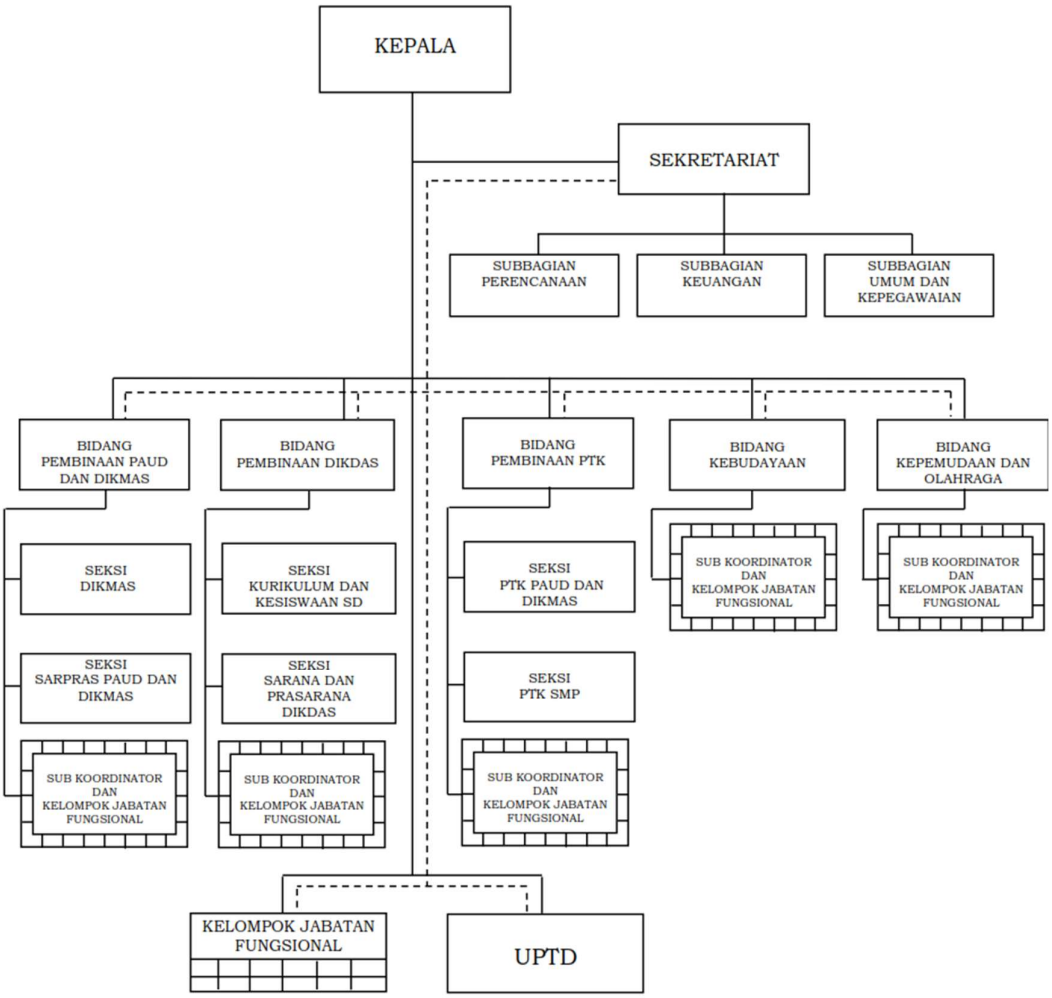

Sumber : Peraturan Bupati Semarang Nomor 110 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunanan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kabupaten Semarang

BAB III
PROFIL PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA

3.1 Profil Pendidikan

Profil Pendidikan yang akan dijabarkan dibuku ini merupakan data jenjang Pendidikan Formal maupun Non Formal. Data tersebut, terdiri dari satuan pendidikan jenjang PAUD, SD, SMP maupun Pendididkan Non Formal. Berikut merupakan data yang bersumber dari bidang-bidang Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang dari tahun 2017-2022:

1. Angka Partisipasi Kasar Usia 4-6 Tahun Untuk Usia PAUD Tahun 2017-2022

Angka Partisipasi Kasar (APK), menunjukkkan partisipasi penduduk yang sedang mengenyam pendidikan sesuai dengan jenjang pendidikannya. Angka Partisipasi Kasar (APK) merupakan persentase jumlah penduduk yang sedang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan (berapapun usianya) terhadap jumlah penduduk usia sekolah yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.

Tabel 3.1
Angka Partisipasi Kasar Usia 4-6 Tahun Untuk Usia PAUD
Tahun 2017-2022

NO	KETERANGAN	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah Siswa PAUD	19.279	21.259	23.261	26.326	24.860	26.310
2	Jumlah Siswa RA	10.376	10.604	10.536	10.610	10.443	11.236

NO	KETERANGAN	2017	2018	2019	2020	2021	2022
3	Jumlah Penduduk Usia 4-6	45.729	47.260	48.732	47.044	48.009	48.009
4	**APK PAUD (((1+2)/3)*100)**	**64,85**	**67,42**	**69,35**	**78,51**	**73,53**	**78,21**

Sumber: Bidang Pembinaan PAUD Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Tahun 2022

Grafik 3.1

Angka Partisipasi Kasar PAUD

Tahun 2017-2022

Salah satu indikator dari keberhasilan program Pendidikan anak usia dini bisa dilihat dari tabel diatas dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 selalu mengalami peningkatan. Dari tahun 2017 APK PAUD Berkisar 64,85% sedangkan tahun 2020 meningkat menjadi 78,51% akan tetapi pada tahun 2021 APK PAUD turun menjadi 73,53%, pada tahun 2021 turun dikarenakan dampak

setelah pandemi covid-19 yang secara garis besar berpengaruh terhadap angka partisipasi kasar PAUD dan secara rerata APK PAUD mencapai 70,73%. Sedangkan pada tahun 2022 APK Paud mengalami peningkatan kembali setelah masa transisi dari pandem menjadikan nilai APK melonjak diangka 78,21%. Hal ini menunjukkan bahwa aksesbilitas masyarakat terhadap pendidikan mengalami peningkatan berkala, tetapi tingkat partisipasi masyarakat untuk menyekolahkan anaknya pada pendidikan usia dini masih cukup kecil.

2. Angka Partisipasi Kasar SD dan SMP Tahun 2017-2022

Tabel 3.2

Angka Partisipasi Kasar SD dan SMP

Tahun 2017-2022

NO	KETERANGAN	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah Siswa SD	76.271	75.523	74.817	73.180	71.682	70.444
2	Jumlah Siswa MI	22.361	21.522	24.906	25.342	26.330	26.893
3	Jumlah Siswa SDLB	366	374	396	396	396	396
4	Jumlah Siswa Paket A & Ula	120	89	124	276	324	324
5	Jumlah Penduduk Usia 7-12	93.181	94.638	93.181	98.598	101.880	101.880
SD	**APK SD**	**106,37**	**103,03**	**107,58**	**100,60**	**96,91**	**96,25**
1	Jumlah Siswa SMP	33.346	33.406	34.258	34.949	35.710	36.237
2	Jumlah Siswa MTS	8.670	8.553	8.644	8.539	8.725	8.907
3	Jumlah Siswa SMPLB	115	322	154	154	154	154
4	Jumlah Siswa Paket B & Wustha	1.261	756	716	1.307	423	672

NO	KETERANGAN	2017	2018	2019	2020	2021	2022
5	Jumlah Penduduk Usia 13-15	42.417	42.199	42.417	44.858	47.745	47.745
SMP	**APK SMP**	**102,30**	**101,99**	**103,19**	**100,20**	**94,28**	**96,28**

Sumber: Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Tahun 2022

Berdasarkan tabel 3.2, Angka Partisipasi Kasar SD Sederajat dan SMP Sederajat di Kabupaten Semarang pada durasi tahun 2017-2022 rata-rata telah melampaui diatas 100%, menunjukkan bahwa jumlah siswa yang belajar di SD Sederajat masih lebih banyak dari jumlah penduduk usia 7-12 tahun dan jumlah siswa SMP Sederajat lebih banyak dari penduduk usia 13-15 tahun. Jumlah penduduk Usia 7-12 dari tahun 2016 selalu mengalami peningkatan hingga tahun 2020 akan tetapi angka partisipasi kasar SD selalu mengalami penurunan kecuali tahun 2019, jumlah partisipasi siswa SD sederajat jauh lebih banyak dibanding jumlah penduduk usia 7-12 yang menyebabkan APK SD mengalami kenaikan. Sementara angka partisipasi kasar SMP cenderung fluktuatif diangka 100% ini disebabkan jumlah penduduk usia 13-15 seimbang dengan jumlah siswa SMP Sederajat.

Secara rerata dari tahun 2017-2022 APK mencapai diatas 100%, hal ini menunjukkan bahwa akses pelayanan pendidikan dasar di Kabupaten Semarang sudah sangat baik, demikian pula halnya dengan kesadaran masyarakat Kabupaten Semarang untuk menempuh pendidikan dasar sudah sangat baik.

Grafik 3.2

Angka Partisipasi Kasar SD dan SMP Sederajat

Tahun 2017-2022

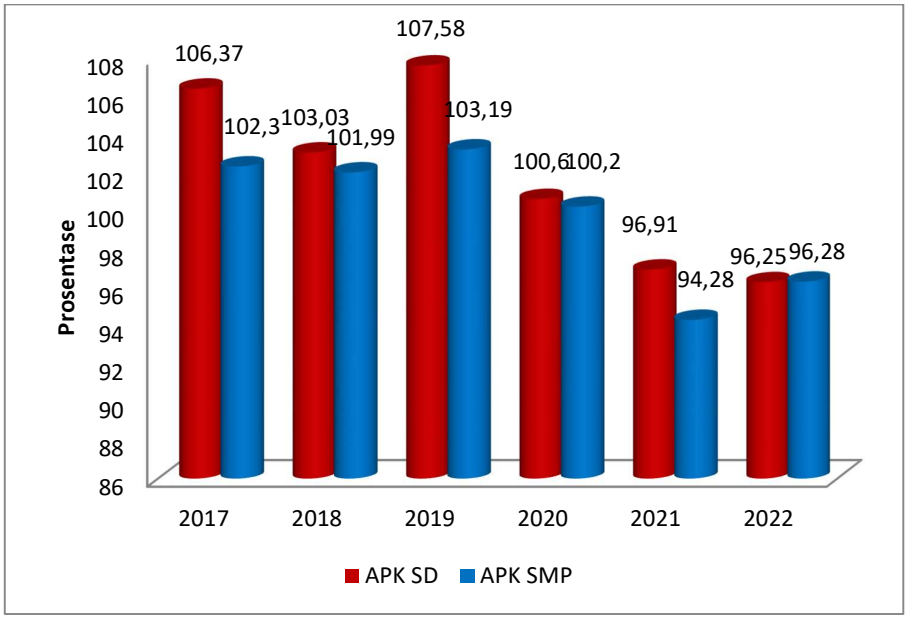

Berdasarkan APK yang ada dari data 5 tahun terakhir APK SD Sederajat tertinggi terdapat pada tahun 2019 yaitu 107,58% dan yang terendah pada tahun 2021 yang tidak mencapai 100% dengan persentase 96,91%, sedangkan ditingkat SMP sederajat tertinggi terdapat pada tahun 2019 yaitu 103,19% dan terendah pada tahun 2021 dengan persentase 94,28%. Tingginya APK adalah akibat banyaknya siswa usia diluar siswa sekolah yang berada dijenjang tersebut, akan tetapi pada tahun 2021 sempat mengalami penurunan dikarenakan efek dari pandemi covid-19 yg menyebabkan kurangnya motivasi anak usia 7-15 tahun untuk bersekolah. Akan tetapi, seiring dengan menurunnya angka penyebaran covid-19 nilai APK baik SD

maupun SMP mengalami peningkatan ditahun 2022 yaitu dengan angka SD 96,25% dan SMP 96,28%.

3. Angka Partisipasi Murni SD dan SMP Tahun 2017-2022

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah persentase jumlah anak pada kelompok usia sekolah tertentu yang sedang bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan usianya terhadap jumlah seluruh anak pada kelompok usia sekolah yang bersangkutan. Tetapi, jika dibandingkan APK, APM merupakan indikator daya serap yang lebih baik karena APM melihat partisipasi penduduk kelompok usia standar di jenjang pendidikan yang sesuai dengan standar tersebut. Nilai maksimal APM adalah 100%.

Pada tahun 2017 terjadi perubahan metode perubahan APM yang diterapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Pada tahun-tahun sebelumnya penghitungan APM dilakukan menggunakan laporan individu sekolah dengan teknik pembulatan ke atas untuk usia 6 tahun 6 bulan sampai dengan 6 tahun 11 bulan untuk SD dan usia 12 tahun 6 bulan sampai dengan 12 tahun 11 bulan untuk SMP, sehingga jumlah siswa untuk pembilang lebih banyak. Mulai tahun 2017 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberlakukan metode perhitungan APM dilakukan dengan menggunakan data dapodik yang tidak menerapkan sistem pembulatan usia siswa. Berikut merupakan tabel Angka Partisipasi Murni SD dan SMP dari tahun 2017-2022 :

Tabel 3.3

Angka Partisipasi Murni SD dan SMP Sederajat

Tahun 2017-2022

NO	KETERANGAN	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah Siswa SD Usia 7-12	67.151	67.487	67.626	68.617	67.126	65.837
2	Jumlah Siswa MI Usia 7-12	19.230	19.476	22.887	24.857	25.023	23.514
3	Jumlah Siswa SDLB Usia 7-12	287	27	311	312	312	312
4	Jumlah Siswa Paket A Usia 7-12	11	29	11	186	324	324
5	Jumlah Penduduk Usia 7-12	93.181	94.638	93.181	98.598	101.880	101.880
SD	**APM SD (((1+2)/3)*100)**	**93,02**	**91,95**	**97,48**	**95,31**	**91,07**	**88,33**
1	Jumlah Siswa SMP Usia 13-15	24.920	24.929	25.809	28.717	29.783	29.776
2	Jumlah Siswa MTS Usia 13-15	6.506	6.508	5.970	7.313	6.191	6.615
3	Jumlah Siswa SMPLB Usia 13-15	84	-	144	104	104	104
4	Jumlah Siswa Paket B & Wustha Usia 13-15	312	204	91	625	423	411
5	Jumlah Penduduk Usia 13-15	42.417	42.199	42.417	44.858	47.745	47.745
SMP	**APM SMP (((1+2)/3)*100)**	**75,02**	**74,98**	**75,47**	**81,95**	**76,45**	**77,30**

Angka Partisipasi Murni (APM) jenjang Pendidikan SD sederajat di Kabupaten Semarang pada tahun 2019 mengalami kenaikan yang signifikan dengan persentase 97,48% akan tetapi pada tahun 2020 dan 2021 secara berturut-turut mengalami

penurunan yaitu 95,31% dan 91,07%, APM SD sederajat pada tahun tersebut turun salah satu penyebabnya merupakan adanya pandemi covid-19 pada tahun tersebut. Begitu juga pada jenjang SMP sederajat APM SMP turun drastis pada tahun 2020 dan 2021 dengan persentase 81,95% dan 76,45%. Hal ini Berarti bahwa terdapat sebesar 23.55% warga Kabupaten Semarang usia SMP yang tidak menempuh pendidikan SMP sederajat di Kabupaten Semarang, atau dengan kata lain daya serap pendidikan SMP sederajat Kabupaten Semarang terhadap penduduk usia Sekolah SMP di Kabupaten Semarang masih belum optimal.

Grafik 3.3

Angka Partisipasi Murni SD dan SMP Sederajat

Tahun 2017-2022

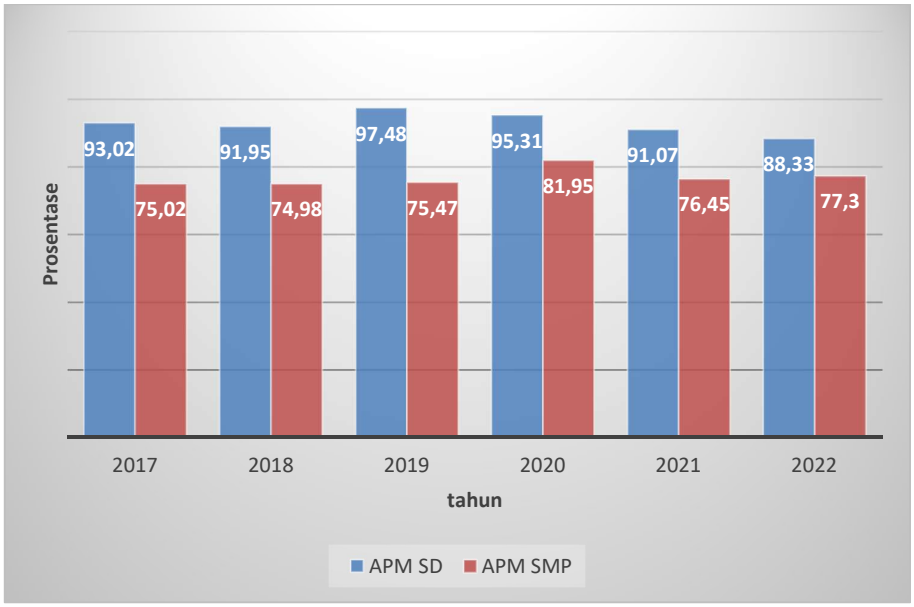

Angka Partisipasi Murni (APM) yang tertinggi terdapat ditingkat SD sederajat pada tahun 2019 yaitu 97,48%. Berdasarkan

APM dapat diketahui bahwa pada tingkat SD sederajat Anak usia sekolah yang bersekolah lebih banyak dibandingkan dengan tingkat lainnya. Hal itu juga menunjukkan partisipasi yang paling baik terdapat ditingkat SD sederajat.

4. Kualifikasi Guru TK/RA, Guru SD/MI dan Guru SMP/MTS Tahun 2017-2022

Guru yang memenuhi standar pendidik adalah guru yang memiliki kualifikasi akademis sesuai dengan peraturan, yakni program sarjana (S1) atau diploma empat (D4). Kualifikasi akademis pendidik atau guru adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijasah dan atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Kualifikasi tersebut dapat menunjukkan kompetensi profesional guru, terutama yang terkait dengan penguasaan materi, metode, media dan sumber belajar serta kemampuan meciptakan pola interaksi edukatif dalam proses pembelajaran. Tentunya guru yang mempunyai kualifikasi pendidikan minimal S1/D4 memiliki kompetensi dalam memahami dan menyampaikan materi lebih baik. Semakin tinggi pendidikan seorang guru tentunya berbanding lurus dengan kemampuan yang dimiliki dalam mengajar.

Tabel 3.4

Kualifikasi Guru TK/RA, Guru SD/MI dan

Guru SMP/MTS Tahun 2017-2022

NO	KETERANGAN	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah Guru TK Kualifikasi Minimal S1	1.059	908	779	1.048	1.066	1.135
2	Jumlah Guru RA Kualifikasi Minimal S1	462	523	526	513	570	525
3	Jumlah Guru TK	1.421	1.227	979	1.428	1.388	1.474
4	Jumlah Guru RA	577	664	703	696	711	750
TK	**Prosentase Guru TK/RA Memenuhi Kualifikasi**	**76,13**	**75,67**	**77,59**	**73,49**	**77,94**	**74,64**
1	Jumlah Guru SD Kualifikasi Minimal S1	4.261	4.302	4.305	4.797	4.881	4.112
2	Jumlah Guru MI Kualifikasi Minimal S1	1.287	1.257	1.387	1.469	1.519	1.382
3	Jumlah Guru SD	4.711	4.637	4.611	5.112	5.154	4.352
4	Jumlah Guru MI	1.382	1.480	1.570	1.554	1.654	1.564
SD	**Prosentase Guru SD/MI Memenuhi Kualifikasi**	**91,06**	**90,88**	**92,09**	**94,00**	**94,01**	**92,87**
1	Jumlah Guru SMP Kualifikasi MTSnimal S1	1.718	1.757	1.777	1.996	2.052	2.102
2	Jumlah Guru MTS Kualifikasi MTSnimal S1	525	615	590	618	621	703
3	Jumlah Guru SMP	1.817	1.848	1.874	2.095	2.132	2.159
4	Jumlah Guru MTS	582	677	696	680	688	766
SMP	**Prosentase Guru SMP/MTS Memenuhi Kualifikasi**	**93,50**	**93,94**	**92,10**	**94,20**	**94,79**	**95,90**

Grafik 3.4
Kualifikasi Guru TK/RA, Guru SD/MI dan
Guru SMP/MTS Tahun 2017-2022

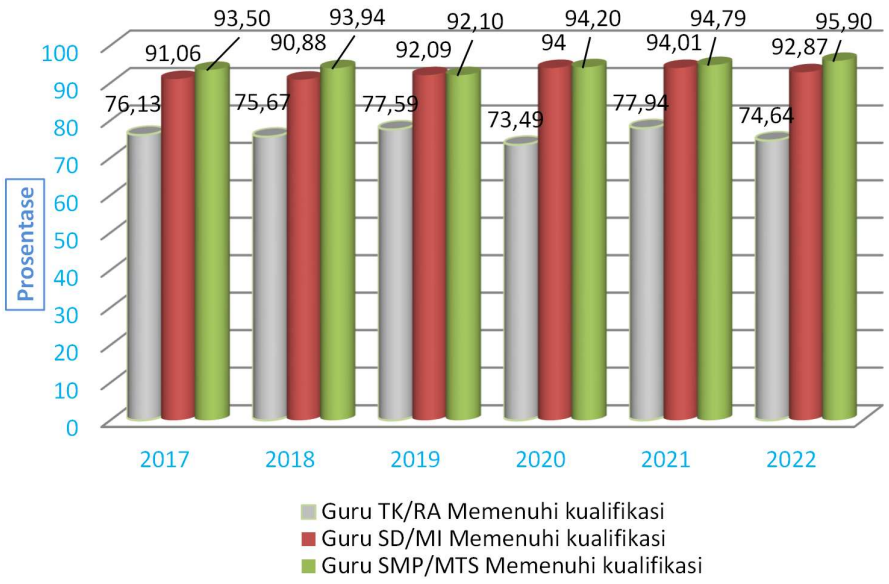

Dari tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa jumlah guru TK maupun guru RA kualifikasi minimal S1 cenderung naik berkala berbanding lurus dengan keseluruhan jumlah guru TK dan RA. Prosentase Guru TK/RA memenuhi kualifikasi dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang lebih baik. Meski demikian, Capaian guru berpendidikan S1/D4 jenjang PAUD, TK/RA masih belum optimal dikarenakan masih banyak guru PAUD,TK/RA baru yang belum memenuhi kualifikasi S1/D4.

Prosentase Guru SD/MI dan SMP/MTs yang Memenuhi Kualifikasi jauh lebih tinggi ketimbang kualifikasi Guru TK/RA dan

selalu mengalami peningkatan tiap tahunnya yang berarti kualitas Guru SD/MI dan SMP/MTs terus meningkat dan sudah cukup baik karena capaiannya sudah diatas 90%.

Sedangkan secara khusus pada jenjang SMP/MTs, kualifikasi pendidikan guru minimal S1/D4 masih perlu ditingkatkan dikarenakan beberapa guru MTs dan SMP swasta baru yang berbasis keagamaan belum berkualifikasi S1/D4.

5. Sertifikasi Guru TK, Guru SD dan Guru SMP Tahun 2017-2022

Peningkatan mutu guru lewat program sertifikasi merupakan sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan. Dengan sertifikasi diharapkan guru menjadi pendidik profesional, yaitu berkompetensi sebagai agen pembelajaran yang dibuktikan dengan kepemilikan sertifikat pendidikan setelah dinyatakan lulus uji kompetensi. Oleh karena itu, lewat sertifikasi ini diharapkan guru menjadi pendidikan yang profesional, yaitu yang berpendidikan minimal S-1/D-4 dan berkompetensi sebagai agen pembelajaran yang dibuktikan dengan sertifikat pendidik setelah dinyatakan lulus uji kompetensi. Berikut merupakan tabel dan grafik perkembangan guru bersertifikasi dari tahun 2017-2022 jenjang pendidikan anak usia dini, sekolah dasar maupun sekolah menengah pertama :

Tabel 3.5

Sertifikasi Guru TK, Guru SD dan Guru SMP

Tahun 2017-2022

NO	KETERANGAN	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah Guru TK Tersertifikasi	531	557	592	631	633	657
2	Jumlah Guru TK	1.421	1.227	979	1.428	1.388	1.474
TK	**Prosentase Guru TK Tersertifikasi**	**37,37**	**45,40**	**60,47**	**44,19**	**45,61**	**44,57**
1	Jumlah Guru SD Tersertifikasi	2.996	2.348	2.629	2.611	2.607	2.175
2	Jumlah Guru SD	4.711	4.637	4.611	5.112	5.154	4.352
SD	**Prosentase Guru SD Tersertifikasi**	**63,60**	**50,64**	**57,02**	**51,08**	**50,58**	**49,98**
1	Jumlah Guru SMP Tersertifikasi	1.269	962	1.372	1.325	1.274	1.234
2	Jumlah Guru SMP	1.817	1.848	1.874	2.095	2.132	2.159
SMP	**Prosentase Guru SMP Tersertifikasi**	**69,84**	**52,06**	**73,21**	**63,25**	**59,76**	**57,16**

Grafik 3.5

Sertifikasi Guru TK, Guru SD dan Guru SMP

Tahun 2017-2022

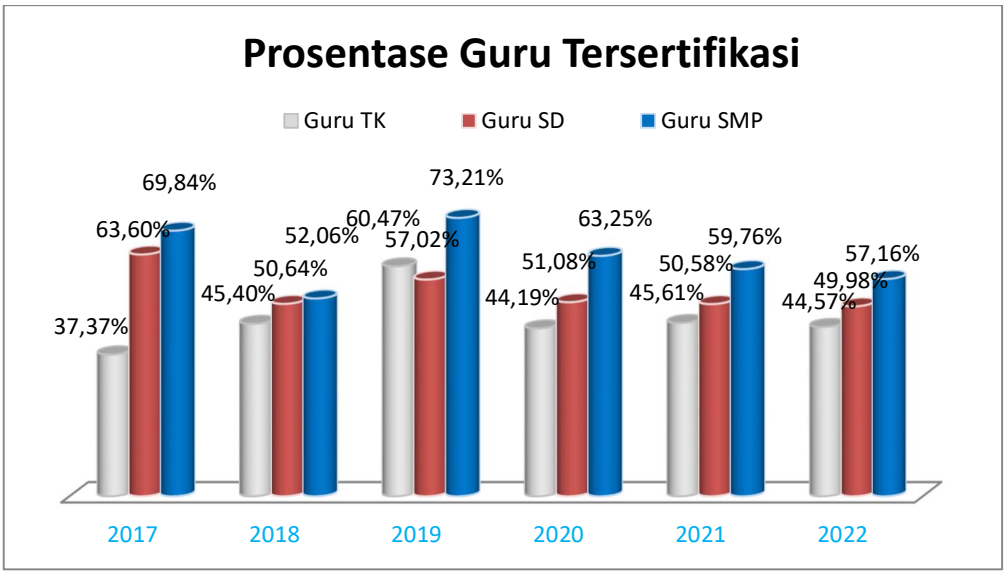

Jumlah Guru yang bersertifikat pendidik mengalami penurunan dan belum memenuhi target RKPD. Hal ini disebabkan oleh guru yang bersertifikat pendidik di PAUD, SD dan SMP memasuki masa pensiun, serta adanya pembatasan kuota sertifikasi oleh Pemerintah Pusat. Sedangkan guru-guru baru belum memiliki sertifikat pendidikan.

6. Ruang Kelas Baik PAUD, SD dan SMP Tahun 2017-2022

Ruang Kelas adalah suatu ruangan dalam bangunan sekolah, yang berfungsi sebagai tempat untuk kegiatan tatap muka dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM). Pengelolaan kelas yang baik akan menciptakan interaksi belajar mengajar yang baik pula. Tujuan pembelajaran pun akan dapat di capai tanpa menemukan kendala yang berarti.

Salah satu bentuk pelayanan pendidikan adalah penyediaan sekolah atau ruang kelas kondisi baik sesuai standar. Berikut merupakan fasilitas pendidikan Ruang kelas baik PAUD, SD dan SMP tahun 2017-2022:

Tabel 3.6
Ruang Kelas Baik PAUD, SD dan SMP
Tahun 2017-2022

NO	KETERANGAN	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah Ruang Kelas TK Kondisi Baik	821	1.673	1.165	2.128	2.212	2.244
2	Jumlah Ruang Kelas TK	881	1.794	1.247	2.129	2.212	2.244

NO	KETERANGAN	2017	2018	2019	2020	2021	2022
TK	**Prosentase Ruang Kelas TK Baik**	**93,19%**	**93,26%**	**93,42%**	**99,95%**	**100%**	**100%**
1	Jumlah Ruang Kelas SD Kondisi Baik	3.209	3.261	3178	3.418	3.502	3.568
2	Jumlah Ruang Kelas SD	3.474	3.493	3536	3.449	3.523	3.574
SD	**Prosentase Ruang Kelas SD Baik**	**92,37%**	**93,36%**	**89,88%**	**99,10%**	**99,40%**	**99,83%**
1	Jumlah Ruang Kelas SMP Kondisi Baik	1.122	1.113	1069	1.232	1.265	1.341
2	Jumlah Ruang Kelas SMP	1.193	1.172	1175	1.236	1.269	1.341
SMP	**Prosentase Ruang Kelas SMP Baik**	**94,05%**	**94,97%**	**90,98%**	**99,68%**	**99,68%**	**100%**

keterangan : tahun 2018 dengan paud non formal

Grafik 3.6

Ruang Kelas Baik PAUD, SD dan SMP

Tahun 2017-2022

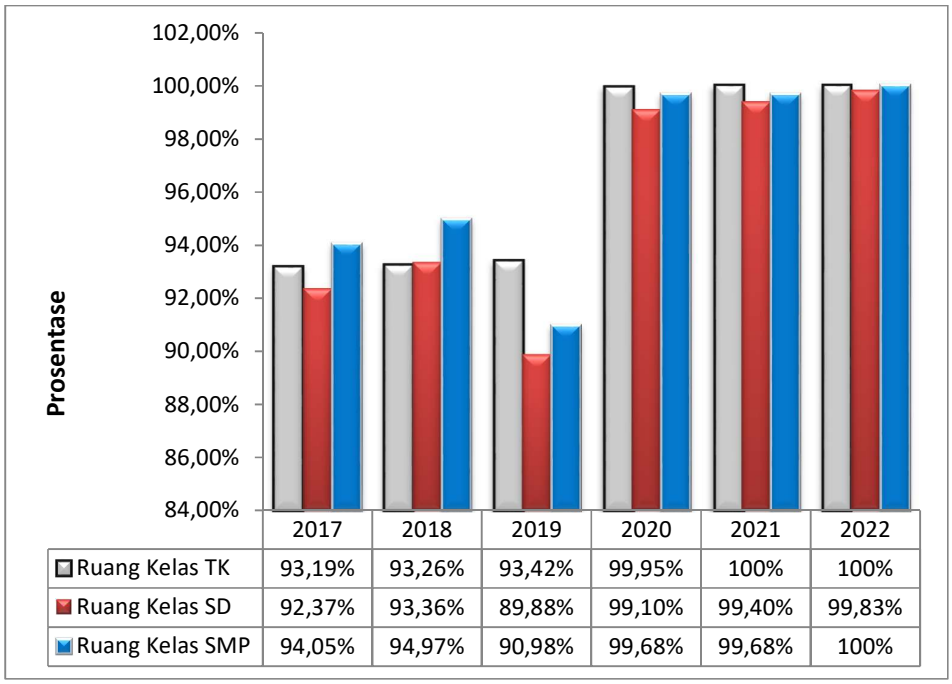

Dilihat dari indikator tabel dan grafik di atas persentase ruang kelas kondisi baik sesuai standar di Kabupaten Semarang sampai dengan tahun 2022 telah meningkat untuk semua jenjang pendidikan, yaitu PAUD/TK sebesar mencapai angka 100%, SD/MI sebesar 99,83% dan SMP/MTs sebesar 100%. Jumlah ruang kelas baik mengalami peningkatan pada semua jenjang pendidikan terutama SD/MI dan SMP/MTs. Pencapaian ini tidak lepas dari dukungan Pemerintah Pusat dan Provinsi melalui Dana Alokasi Khusus Bidang Pendidikan dan Bantuan Keuangan Bidang Pendidikan pada tahun 2017-2022 terdapat berbagai program rehap sekolah secara berkala.

Dalam mendukung aspek pemerataan dan perluasan pendidikan juga telah tersalurkan dana Bantuan operasional Paud (BOP) dan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk jenjang pendidikan dasar dan bantuan beasiswa miskin mulai dari SD/MI maupun SMP/MTs.

7. Angka Putus Sekolah SD/MI dan SMP/MTS Tahun 2017-2022

Angka Putus Sekolah (APS) menunjukkan tingkat putus sekolah di suatu jenjang pendidikan, Angka Putus Sekolah (APS) juga dapat didefinisikan sebagai perbandingan antara jumlah murid putus sekolah pada jenjang pendidikan tertentu (SD/MI dan SMP/MTs) dengan jumlah murid pada jenjang pendidikan tertentu dan dinyatakan dalam persentase.

Tabel 3.7

Angka Putus Sekolah SD/MI dan SMP/MTS

Tahun 2017-2022

NO	KETERANGAN	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah Siswa SD/MI Putus Sekolah	26	97	27	15	24	15
2	Jumlah Siswa SD/MI Tahun Sebelumnya	97.825	97.296	99.101	99.729	98.522	98.012
SD/MI	**Prosentase Siswa Putus Sekolah SD/MI**	**0,03**	**0,10**	**0,03**	**0,02**	**0,02**	**0,02**
1	Jumlah Siswa SMP/MTS Putus Sekolah	145	81	54	58	102	29
2	Jumlah Siswa SMP/MTS Tahun Sebelumnya	42.171	40.833	41.885	42.886	43.448	44.435
SMP/ MTS	**Prosentase Siswa Putus Sekolah SMP/MTS**	**0,34**	**0,20**	**0,13**	**0,14**	**0,23**	**0,07**

Grafik 3.7

Angka Putus Sekolah SD/MI dan SMP/MTS

Tahun 2017-2022

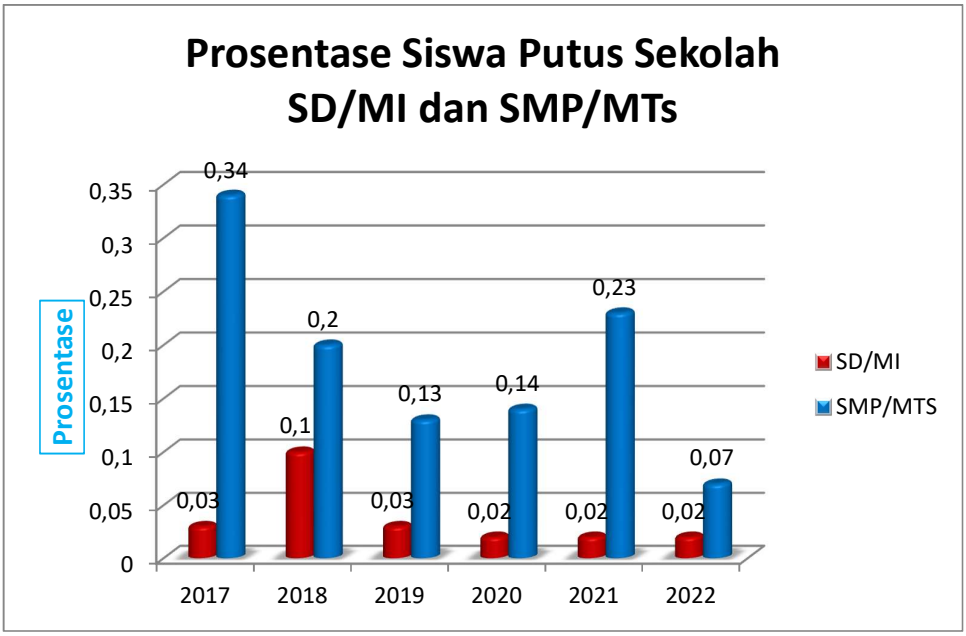

Dari tabel dan grafik di atas dapat disimpulkan upaya penanganan Angka Putus Sekolah di Kabupaten Semarang secara umum sudah cukup baik. Hal ini tercermin dari capaian APS jenjang SD/MI yang hingga tahun 2022 tercapai sebesar 0,02% dan jenjang SMP/MTs sampai dengan tahun 2022 tercapai sebesar 0,07%.

Capaian angka putus sekolah pada tahun 2022 untuk jenjang SMP/MTs mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelum-sebelumnya, hal ini didukung dengan adanya program BOS dan Program Indonesia Pintar dari Pemerintah Pusat serta Bantuan Beasiswa bagi Siswa Miskin oleh Pemerintah Kabupaten Semarang.

Sedangkan Angka Putus Sekolah jenjang SMP mengalami sedikit peningkatan walaupun masih diatas target. Siswa-siswa yang putus sekolah pada jenjang SMP/MTs ini sebagian besar karena kurang motivasi dalam belajar ataupun ketidakmampuan berfikir juga faktor terbesar lainnya adalah anak SMP sederajat putus sekolah karena terkendala ekonomi keluarga kurang mampu dan membantu keluarganya untuk bekerja. Beberapa siswa juga keluar dari sekolah formal dan memilih fokus untuk belajar di pesantren.

8. Angka Kelulusan SD/MI dan SMP/MTS Tahun 2017-2022

Angka Kelulusan merupakan perbandingan antara jumlah peserta ujian sekolah lulus dengan jumlah siswa yang mengikuiti ujian sekolah dan dinyatakan dalam persentase. Angka kelulusan digunakan untuk mengetahui banyaknya siswa yang lulus, dari jenjang pendidikan tertentu. Semakin tinggi nilainya, maka semakin

baik, dan idealnya sebesar 100% yang berarti semua siswa peserta ujian sekolah lulus seluruhnya.

Dalam hal ini angka kelulusan SD/MI dan angka kelulusan SMP/MTs Kabupaten Semarang tahun 2017-2022 telah mencapai angka ideal 100%. Pencapaian tersebut tidak terlepas dari meningkatnya kesadaran masyarakat yang semakin tinggi serta adanya koordinasi yang semakin membaik antara sekolah, orang tua, Dinas pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga dan kantor Kementerian Agama Kabupaten Semarang seperti terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.8

Angka Kelulusan SD/MI dan SMP/MTs

Tahun 2017-2022

NO	KETERANGAN	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah Peserta Ujian Sekolah Lulus	15.088	15.189	15.675	15.966	16.500	12.608
2	Jumlah Peserta Ujian Sekolah	15.088	15.189	15.675	15.966	16.500	12.608
SD/ MI	**Prosentase Siswa Lulus Ujian Sekolah SD/MI**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**
1	Jumlah Peserta Ujian Nasional Lulus	13.688	13.550	13.508	13.523	13.606	11.478
2	Jumlah Peserta Ujian Nasional	13.688	13.550	13.508	13.523	13.606	11.478
SMP/ MTs	**Prosentase Siswa Lulus Ujian Nasional SMP/MTs**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

9. Angka Melanjutkan SD ke SMP dan Angka Melanjutkan SMP ke SMA Tahun 2017-2022

Angka Melanjutkan (AM) merupakan perbandingan antara jumlah siswa baru tingkat 7 atau 10 dengan jumlah lulusan pada tingkat 6 atau 9, atau banyaknya lulusan yang dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau daya tampung dari sekolah yang lebih tinggi. Semakin tinggi nilainya, maka semakin baik, dan idealnya adalah sebesar 100%. Berikut merupakan tabel dan grafik Angka Melanjutkan :

Tabel 3.9

Angka Melanjutkan SD ke SMP dan Angka Melanjutkan SMP ke SMA Tahun 2017-2021

NO	KETERANGAN	2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah Siswa Baru SMP	11.118	11.437	11.905	12.090	12.289
2	Jumlah Siswa Baru MTS	2.895	2.824	2.946	2.877	3.196
3	Jumlah Lulusan SD/MI	15.088	15.189	15.675	15.966	16.500
4	**Angka Melanjutkan SD ke SMP**	**92,88**	**93,89**	**94,74**	**93,74**	**93,85**
1	Jumlah Siswa Baru SMA	3.960	3.998	4.166	4.333	4.578
2	Jumlah Siswa Baru MA	1.155	1.163	1.067	1.181	1.252
3	Jumlah Siswa Baru SMK	6.664	6.725	6.688	6.676	7.082
4	Jumlah Lulusan SMP MTS	13.688	13.550	13.508	13.523	13.606
5	**Angka Melanjutkan SMP ke SMA**	**86,05**	**87,72**	**88,25**	**90,14**	**94,90**

Grafik 3.8

Angka Melanjutkan SD ke SMP dan Angka Melanjutkan SMP ke SMA

Tahun 2017-2021

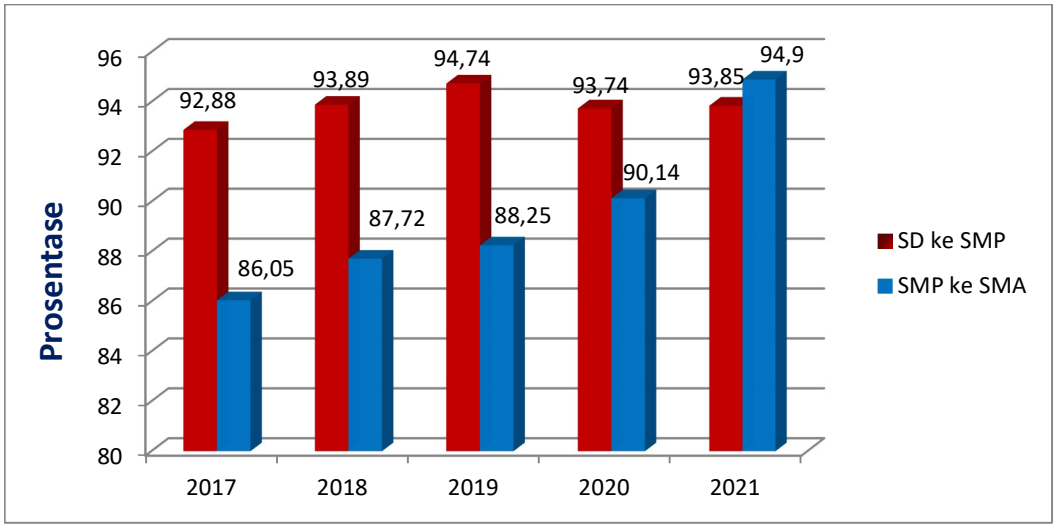

Selama tahun 2017-2021 angka melanjutkan dari SD/MI ke SMP/MTs maupun angka Melanjutkan dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA di Kabupaten Semarang sudah cukup baik, dengan capaian rata-rata sebesar 93,85% untuk tingkat SD/MI ke SMP/MTs dan sebesar 94,90% untuk tingkat SMP/MTs ke SMA/SMK/MA.

Capaian angka melanjutkan untuk tahun 2019-2020 untuk SD/MI melanjutkan ke SMP/MTs mengalami penurunan dari tahun 2019 dan tidak memenuhi target RPJMD. Hal ini dikarenakan efek dari penerimaan siswa baru sistem zonasi dimana anak-anak yang tidak bisa tertampung di sekolah negeri memilih untuk sekolah di sekolah swasta ataupun sekolah berbasis pondok pesantren di luar kota. Untuk angka melanjutkan siswa SMP/MTs ke SMA/MA/SMK pada tahun 2017-2021 mengalami kenaikan dan memenuhi target

RPJMD. Ketercapaian target ini merupakan indikasi dari kesadaran masyarakat yang mulai paham akan pentingnya pendidikan sudah cukup baik.

10. Angka Melek Huruf Tahun 2017-2022

Angka Melek Huruf (AMH) merupakan proporsi penduduk usia 15 sampai 59 yang mempunyai kemampuan membaca dan menulis huruf latin dan huruf lainnya, tanpa harus mengerti apa yang di baca/ditulisnya terhadap penduduk usia 15 tahun ke atas. Tingkat melek huruf yang tinggi (atau tingkat buta huruf rendah) menunjukkan adanya sebuah sistem pendidikan dasar yang efektif dan atau program keaksaraan yang memungkinkan sebagian besar penduduk untuk memperoleh kemampuan menggunakan kata-kata tertulis dalam kehidupan sehari-hari dan melanjutkan pembelajarannya. Angka melek huruf tiap-tiap kecamatan dari tahun 2017-2022 di wilayah Kabupaten Semarang dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

a. Angka Melek Huruf Tahun 2017

Tabel 3.11

Angka Melek Huruf Tahun 2017

NO	KECAMATAN	PENDUDUK USIA 15-59			PENDUDUK USIA 15-59 MELEK HURUF			ANGKA MELEK HURUF
		L	P	J	L	P	J	
1	GETASAN	16.953	17.169	34.122	16.950	17.165	34.115	99,98
2	TENGARAN	22.733	22.242	44.975	22.733	22.239	44.972	99,99
3	SUSUKAN	16.258	16.003	32.261	16.255	15.998	32.253	99,98

NO	KECAMATAN	PENDUDUK USIA 15-59			PENDUDUK USIA 15-59 MELEK HURUF			ANGKA MELEK HURUF
		L	P	J	L	P	J	
4	SURUH	23.182	22.892	46.074	23.182	22.890	46.072	100,00
5	PABELAN	14.122	14.308	28.430	14.122	14.308	28.430	100,00
6	TUNTANG	21.854	22.310	44.164	21.852	22.307	44.159	99,99
7	BANYUBIRU	14.708	14.655	29.363	14.708	14.655	29.363	100,00
8	JAMBU	13.405	13.548	26.953	13.404	13.544	26.948	99,98
9	SUMOWONO	11.319	11.216	22.535	11.316	11.210	22.526	99,96
10	AMBARAWA	20.445	20.627	41.072	20.445	20.627	41.072	100,00
11	BAWEN	18.533	18.964	37.497	18.528	18.955	37.483	99,96
12	BRINGIN	15.107	15.187	30.294	15.106	15.184	30.290	99,99
13	BERGAS	22.061	22.791	44.852	22.056	22.784	44.840	99,97
14	PRINGAPUS	17.074	17.509	34.583	17.074	17.505	34.579	99,99
15	BANCAK	7.768	7.848	15.616	7.767	7.846	15.613	99,98
16	KALIWUNGU	10.020	10.056	20.076	10.012	10.045	20.057	99,91
17	UNGARAN BARAT	26.680	27.539	54.219	26.674	27.531	54.205	99,97
18	UNGARAN TIMUR	24.683	25.534	50.217	24.678	25.526	50.204	99,97
19	BANDUNGAN	19.492	19.417	38.909	19.486	19.410	38.896	99,97
Jumlah		336.397	339.815	676.212	336.348	339.729	676.077	99,98

b. Angka Melek Huruf Tahun 2018

Tabel 3.12

Angka Melek Huruf Tahun 2018

NO	KECAMATAN	PENDUDUK USIA 15-59			PENDUDUK USIA 15-59 MELEK HURUF			ANGKA MELEK HURUF
		L	P	J	L	P	J	
1	GETASAN	17.044	17.162	34.206	17.040	17.158	34.198	99,98
2	TENGARAN	22.949	22.288	45.237	22.947	22.286	45.233	99,99
3	SUSUKAN	16.107	15.893	32.000	16.104	15.890	31.994	99,98
4	SURUH	23.413	22.804	46.217	23.413	22.801	46.214	99,99
5	PABELAN	14.187	14.115	28.302	14.177	14.115	28.292	99,96
6	TUNTANG	21.838	22.237	44.075	21.831	22.235	44.066	99,98
7	BANYUBIRU	14.667	14.518	29.185	14.667	14.518	29.185	100,00
8	JAMBU	13.416	13.467	26.883	13.415	13.464	26.879	99,99
9	SUMOWONO	11.476	11.285	22.761	11.475	11.280	22.755	99,97
10	AMBARAWA	20.472	20.596	41.068	20.472	20.596	41.068	100,00
11	BAWEN	18.791	19.171	37.962	18.785	19.166	37.951	99,97
12	BRINGIN	15.263	15.141	30.404	15.261	15.138	30.399	99,98
13	BERGAS	22.145	22.797	44.942	22.140	22.792	44.932	99,98
14	PRINGAPUS	17.399	17.736	35.135	17.399	17.732	35.131	99,99
15	BANCAK	7.794	7.781	15.575	7.793	7.779	15.572	99,98
16	KALIWUNGU	9.645	9.726	19.371	9.637	9.717	19.354	99,91
17	UNGARAN BARAT	25.081	25.972	51.053	25.077	25.968	51.045	99,98

NO	KECAMATAN	PENDUDUK USIA 15-59			PENDUDUK USIA 15-59 MELEK HURUF			ANGKA MELEK HURUF
		L	P	J	L	P	J	
18	UNGARAN TIMUR	24.423	25.200	49.623	24.418	25.192	49.610	99,97
19	BANDUNGAN	19.237	19.055	38.292	19.231	19.048	38.279	99,97
Jumlah		335.347	336.944	672.291	335.282	336.875	672.157	99,98

c. Angka Melek Huruf Tahun 2019

Tabel 3.13

Angka Melek Huruf Tahun 2019

NO	KECAMATAN	PENDUDUK USIA 15-59			PENDUDUK USIA 15-59 MELEK HURUF			ANGKA MELEK HURUF
		L	P	J	L	P	J	
1	GETASAN	16.911	17.085	33.996	16.911	17.085	33.996	100,00
2	TENGARAN	22.865	22.390	45.255	22.865	22.388	45.253	100,00
3	SUSUKAN	15.894	15.796	31.690	15.894	15.796	31.690	100,00
4	SURUH	23.126	22.713	45.839	23.126	22.713	45.839	100,00
5	PABELAN	14.110	14.086	28.196	13.999	14.080	28.079	99,59
6	TUNTANG	21.811	22.216	44.027	21.811	22.216	44.027	100,00
7	BANYUBIRU	14.567	14.550	29.117	14.567	14.550	29.117	100,00
8	JAMBU	13.444	13.443	26.887	13.444	13.443	26.887	100,00
9	SUMOWONO	11.448	11.366	22.814	11.448	11.362	22.810	99,98
10	AMBARAWA	20.522	20.520	41.042	20.522	20.520	41.042	100,00
11	BAWEN	18.946	19.381	38.327	18.946	19.381	38.327	100,00
12	BRINGIN	15.054	15.114	30.168	15.054	15.109	30.163	99,98

NO	KECAMATAN	PENDUDUK USIA 15-59			PENDUDUK USIA 15-59 MELEK HURUF			ANGKA MELEK HURUF
		L	P	J	L	P	J	
13	BERGAS	22.367	23.060	45.427	22.367	23.060	45.427	100,00
14	PRINGAPUS	17.431	17.893	35.324	17.431	17.893	35.324	100,00
15	BANCAK	7.708	7.763	15.471	7.708	7.763	15.471	100,00
16	KALIWUNGU	9.489	9.625	19.114	9.489	9.625	19.114	100,00
17	UNGARAN BARAT	25.392	26.288	51.680	25.392	26.277	51.669	99,98
18	UNGARAN TIMUR	24.723	25.653	50.376	24.723	25.653	50.376	100,00
19	BANDUNGAN	19.254	19.114	38.368	19.254	19.114	38.368	100,00
Jumlah		335.062	338.056	673.118	334.951	338.028	672.979	99,98

d. Angka Melek Huruf Tahun 2020

Tabel 3.14

Angka Melek Huruf Tahun 2020

NO	KECAMATAN	PENDUDUK USIA 15-59			PENDUDUK USIA 15-59 MELEK HURUF			ANGKA MELEK HURUF
		L	P	J	L	P	J	
1	GETASAN	16.882	17.050	33.932	16.882	17.050	33.932	100,00
2	TENGARAN	22.871	22.439	45.310	22.870	22.435	45.305	99,99
3	SUSUKAN	15.838	15.786	31.624	15.838	15.786	31.624	100,00
4	SURUH	23.114	22.820	45.934	23.159	22.732	45.891	99,91
5	PABELAN	14.047	14.182	28.229	14.028	14.175	28.203	99,91
6	TUNTANG	21.781	22.208	43.989	21.781	22.208	43.989	100,00

NO	KECAMATAN	PENDUDUK USIA 15-59			PENDUDUK USIA 15-59 MELEK HURUF			ANGKA MELEK HURUF
		L	P	J	L	P	J	
7	BANYUBIRU	14.540	14.533	29.073	14.540	14.533	29.073	100,00
8	JAMBU	13.330	13.326	26.656	13.330	13.326	26.656	100,00
9	SUMOWONO	11.458	11.436	22.894	11.467	11.426	22.893	100,00
10	AMBARAWA	20.415	20.457	40.872	20.415	20.457	40.872	100,00
11	BAWEN	19.056	19.509	38.565	19.054	19.508	38.562	99,99
12	BRINGIN	15.054	15.141	30.195	15.053	15.140	30.193	99,99
13	BERGAS	22.434	23.136	45.570	22.432	23.132	45.564	99,99
14	PRINGAPUS	17.510	17.989	35.499	17.508	17.985	35.493	99,98
15	BANCAK	7.779	7.803	15.582	7.779	7.803	15.582	100,00
16	KALIWUNGU	9.443	9.572	19.015	9.443	9.572	19.015	100,00
17	UNGARAN BARAT	25.592	26.472	52.064	25.586	26.475	52.061	99,99
18	UNGARAN TIMUR	24.835	25.816	50.651	24.835	25.811	50.646	99,99
19	BANDUNGAN	19.337	19.242	38.579	19.337	19.242	38.579	100,00
Jumlah		335.316	338.917	674.233	335.337	338.796	674.133	99,99

e. Angka Melek Huruf Tahun 2021

NO	KECAMATAN	PENDUDUK USIA 15-59			PENDUDUK USIA 15-59 MELEK HURUF			ANGKA MELEK HURUF
		L	P	J	L	P	J	
1	GETASAN	20.668	21.024	41.692	20.668	21.017	41.685	99,98
2	TENGARAN	27.551	27.694	55.245	27.551	27.688	55.239	99,99

NO	KECAMATAN	PENDUDUK USIA 15-59			PENDUDUK USIA 15-59 MELEK HURUF			ANGKA MELEK HURUF
		L	P	J	L	P	J	
3	SUSUKAN	19.709	19.814	39.523	19.709	19.814	39.523	100,00
4	SURUH	28.095	28.304	56.399	28.083	28.272	56.355	99,92
5	PABELAN	17.133	17.556	34.689	17.133	17.556	34.689	100,00
6	TUNTANG	26.297	27.020	53.317	26.282	26.999	53.281	99,93
7	BANYUBIRU	17.717	17.697	35.414	17.717	17.697	35.414	100,00
8	JAMBU	16.248	16.335	32.583	16.248	16.335	32.583	100,00
9	SUMOWONO	13.909	13.809	27.718	13.909	13.809	27.718	100,00
10	AMBARAWA	24.696	25.237	49.933	24.696	25.237	49.933	100,00
11	BAWEN	22.663	23.015	45.678	22.663	23.015	45.678	100,00
12	BRINGIN	18.489	18.794	37.283	18.485	18.794	37.279	99,99
13	BERGAS	26.532	27.309	53.841	26.532	27.305	53.837	99,99
14	PRINGAPUS	20.916	21.359	42.275	20.910	21.355	42.265	99,98
15	BANCAK	9.522	9.852	19.374	9.522	9.852	19.374	100,00
16	KALIWUNGU	12.082	12.632	24.714	12.082	12.632	24.714	100,00
17	UNGARAN BARAT	30.423	31.610	62.033	30.423	31.605	62.028	99,99
18	UNGARAN TIMUR	29.160	30.052	59.212	29.160	30.047	59.207	99,99
19	BANDUNGAN	22.879	22.804	45.683	22.879	22.804	45.683	100,00
Jumlah		404.689	411.917	816.606	404.652	411.833	816.485	99,99

f. Angka Melek Huruf Tahun 2022

No	Kecamatan	Penduduk Usia 15-59			Penduduk Usia 15-59 Melek Huruf			Angka Melek Huruf (%)
		L	P	J	L	P	J	
1	Getasan	17.149	17.203	34.352	17.149	17.203	34.352	100,00
2	Tengaran	23.583	23.351	46.934	23.583	23.351	46.934	100,00
3	Susukan	16.172	16.015	32.187	16.172	16.015	32.187	100,00
4	Suruh	23.762	23.316	47.078	23.762	23.316	47.078	100,00
5	Pabelan	14.411	14.473	28.884	14.375	14.470	28.845	99,86
6	Tuntang	22.307	22.465	44.772	22.307	22.465	44.772	100,00
7	Banyubiru	14.675	14.541	29.216	14.675	14.541	29.216	100,00
8	Jambu	13.446	13.536	26.982	13.446	13.536	26.982	100,00
9	Sumowono	11.458	11.464	22.922	11.440	11.463	22.903	99,92
10	Ambarawa	20.783	20.653	41.436	20.783	20.653	41.436	100,00
11	Bawen	19.742	19.958	39.700	19.742	19.958	39.700	100,00
12	Bringin	15.390	15.369	30.759	15.345	15.369	30.714	99,85
13	Bergas	23.283	23.910	47.193	23.283	23.910	47.193	100,00
14	Pringapus	18.031	18.475	36.506	18.031	18.475	36.506	100,00
15	Bancak	7.910	7.902	15.812	7.910	7.902	15.812	100,00
16	Kaliwungu	9.609	9.640	19.249	9.609	9.640	19.249	100,00
17	Ungaran Barat	26.495	27.011	53.506	26.495	27.011	53.506	100,00
18	Ungaran Timur	25.761	26.635	52.396	25.761	26.635	52.396	100,00
19	Bandungan	19.634	19.520	39.154	19.634	19.520	39.154	100,00
	Jumlah	343.601	345.437	689.038	343.502	345.433	688.935	99,99

g. Angka Melek Huruf Tahun 2017-2022

Grafik 3.8

Angka Melek Huruf Tahun 2017-2022

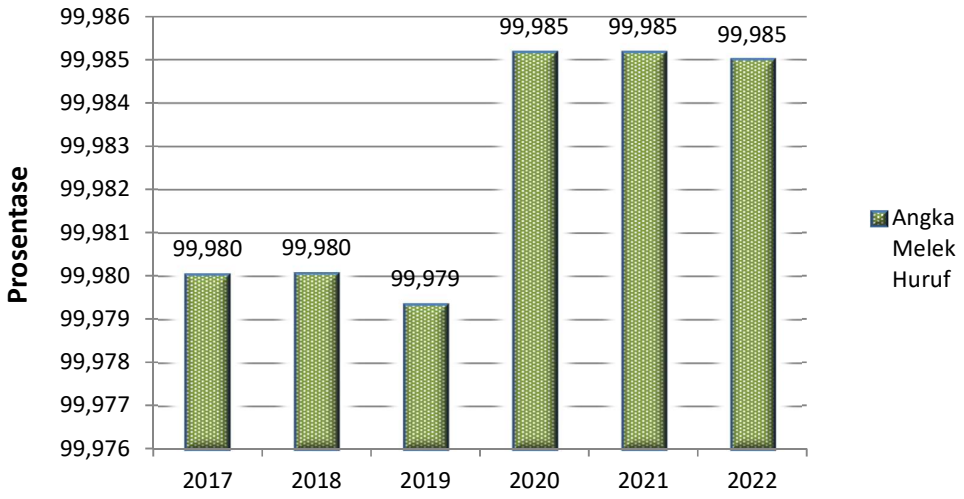

Batas maksimum untuk angka melek huruf adalah 100 sedangkan batas minimum 0. Pada tahun 2020 dan sampai tahun 2022 ketercapaian angka melek huruf pada kelompok usia produktif yaitu usia 15 tahun sampai dengan 59 tahun sebesar 99,99% atau hampir 100% penduduk Kabupaten Semarang yang mampu membaca dan menulis, angka 99,99% tersebut telah memenuhi target RPJMD. Salah satu upaya agar warga buta aksara yang telah melek huruf tidak buta kembali, maka dilaksanakan program keaksaraan fungsional oleh Pemerintah daerah Kabupaten Semarang, pelaksanaan program KKM tematik, serta peningkatan peran Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) yang terletak di Kecamatan Ungaran Barat dan Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang.

11. Capaian Indikator Kinerja Kunci Urusan Pendidikan Tahun 2017-2022

Tabel 3.15

Capaian Indikator Kinerja Kunci Urusan Pendidikan

Tahun 2017-2022

NO	INDIKATOR	SATUAN	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Angka Partisipasi Kasar usia 4-6 tahun untuk usia PAUD	%	64,85	67,42	69,35	78,51	73,53	78,21
2	Angka Partisipasi Kasar (APK):							
	- SD/MI/Paket A (usia 7-12 tahun)	%	106,37	103,03	107,58	100,60	96,91	96,25
	- SMP/MTs/Paket B (usia 13-15 tahun)	%	102,3	101,99	103,19	100,20	94,28	96,28
3	Angka Partisipasi Murni (APM):							
	- SD/MI/Paket A (usia 7-12 tahun)	%	93,02	91,95	97,48	95,31	91,07	88,33
	- SMP/MTs/Paket B (usia 13-15 tahun)	%	75,02	74,98	75,47	81,95	76,45	77,30
4	Guru berkualifikasi S-1/D-IV:							
	- PAUD, TK/RA	%	76,13	75,67	77,59	73,49	77,94	74,64
	- SD/MI	%	91,06	90,82	92,09	94,00	94,01	92,87
	- SMP/MTs	%	93,5	94,91	92,10	94,20	94,79	95,90
5	Pendidik/Guru bersertifikat pendidik:							
	- PAUD, TK	%	37,37	45,40	60,47	44,19	45,61	44,57
	- SD	%	63,6	50,64	57,02	51,08	50,58	49,98
	- SMP	%	69,84	52,06	73,21	63,25	59,76	57,16
6	Ruang kelas kondisi baik (sesuai Standar Nasional Pendidikan):							
	- PAUD, TK	%	93,19	93,26	93,42	99,95	100,00	100,00
	- SD	%	92,37	93,50	89,88	99,10	99,40	99,83
	- SMP	%	94,05	94,97	90,98	99,68	99,68	100,00
7	Angka Putus Sekolah (APS):							

NO	INDIKATOR	SATUAN	2017	2018	2019	2020	2021	2022
	- SD/MI	%	0,03	0,10	0,03	0,02	0,02	0,02
	- SMP/MTs	%	0,34	0,20	0,13	0,14	0,23	0,07
8	Angka Kelulusan:							
	- SD/MI	%	100	100	100	100	100	100
	- SMP/MTs	%	100	100	100	100	100	100
9	Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs	%	92,88	93,89	94,74	93,74	93,85	
10	Angka Melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA	%	86,05	87,72	88,25	90,14	94,90	
11	Angka melek huruf	%	99,98	99,98	99,98	99,99	99,99	99,99

Sumber: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga tahun 2022

Secara umum capaian indikator kinerja kunci bidang pendidikan di Kabupaten Semarang bisa dikatakan baik. Hal ini tampak dari peningkatan capaian di semua indikator kinerja. APK dan APM di semua jenjang mengalami peningkatan dari tahun ketahun selama lima tahun terakhir. Peningkatan capain APK dan APM ini menunjukkan bahwa kesadaran akan pentingnnya pendidikan sudah tinggi.

Kualifikasi guru Jenjang PAUD tidak memenuhi target dikarenakan banyak guru baru di jenjang PAUD yang belum berkualifikasi S1. Sedangkan untuk guru di jenjang SMP/MTs walaupun menunjukkan kenaikan dari tahun lalu juga tidak memenuhi target disebabkan karena beberapa guru di SMP Swasta berbasis keagamaan dan di MTs belum berkualifikasi S1.

Profesionalisme guru sebagaimana diamanatkan dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 juga mensyaratkan upaya peningkatan

profesionalisme guru melalui kualifikasi S1/D4 dan sertifikasi pendidik. Dengan demikian agar para Guru mampu memiliki sertifikat pendidik sebagai prasyarat profesionalisme perlu difasilitasi dan didorong secara intensif. Guru bersertifkat pendidik TK, SD dan SMP belum maksimal dikarenakan guru-guru yang telah bersertifikat pendidik pensiun, sedangkan guru baru sebagai pengganti belum mempunyai sertifikat pendidik.

Jumlah ruang kelas baik mengalami peningkatan pada semua jenjang pendidikan. Pencapaian ini tidak lepas daru dukungan pemerintah pusat dan provinsi melalui bantuan keuangan bidang pendidikan. Demikian juga untuk melanjutkan sekolah dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, sedangkan angka putus sekolah mengalami penurunan juga mutu layanan pendidikan dasar dan menengah dengan Rata-rata capaian SPM selalu meningkat.

3.2 Profil Kebudayaan

Bidang Kebudayaan merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan yang dipimpin oleh Kepala Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Bidang Kebudayaan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan di bidang kebudayaan yang meliputi kesenian maupun cagar budaya.

Kabupaten Semarang mempunyai potensi yang cukup besar dibidang kebudayaan. Hal ini ditunjukkan dengan beragamnya seni dan budaya yang berkembang di Kabupaten Semarang, seperti acara adat, benda cagar budaya, dan kesenian tradisional. Keragaman seni dan budaya tersebut merupakan kekayaan daerah yang perlu terus dikembangkan dan dilestarikan dimasa yang akan datang. Selain sebagai upaya pelestarian, agar juga bisa menjadi daya tarik wisata baik bagi wisatawan asing maupun domestik. Agar seni dan budaya daerah tetap lestari, maka perlu dibinanya group kesenian maupun melakukan pendataan cagar budaya yang ada di daerah.

Animo masyarakat Kabupaten Semarang untuk mengembangkan kesenian di daerah sangat baik. Kondisi ini tercermin dari capaian jumlah group kesenian di Kabupaten Semarang terus meningkat dari tahun ke tahun. Sampai dengan tahun 2022 di Kabupaten Semarang terdapat 3.932 group kesenian dan cagar budaya

yang dilestarikan sejumlah 1.345 buah. Berikut merupakan rangkuman data kebudayaan dari tahun 2017-2022 :

1. Capaian Indikator Kinerja Kunci Urusan Kebudayaan Tahun 2017-2022

Tabel 3.16

Capaian Indikator Kinerja Kunci Urusan Kebudayaan

Tahun 2017-2022

No	Indikator	Satuan	Tahun					
			2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah grup kesenian aktif	group	2.792	3.852	3.906	3.926	3.928	3.932
2	Jumlah cagar budaya yang dilestarikan	buah	1.085	1.134	1.228	1.264	1.342	1.345
3	Jumlah gedung dan sanggar budaya yang dapat digunakan untuk penyelenggaraan seni dan budaya	buah	3	4	5	5	5	5

Sumber: Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga tahun 2022

Perkembangan pengelolaan keanekaragaman dan kekayaan budaya daerah Kabupaten Semarang selama kurun waktu 2017-2022 diperoleh gambaran sesuai dengan tabel diatas. Jumlah group kesenian aktif mengalami kenaikan yang cukup pesat dari tahun 2017-2022. Kebijakan Pemerintah daerah yang memberikan hibah kepada group kesenian, sehingga meningkatkan minat masyarakat untuk mendirikan group kesenian dan melegalkannya melalui

pengesahan organisasi yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga.

Jumlah cagar budaya yang dilestarikan baik bergerak maupun tidak bergerak di Kabupaten Semarang total sejumlah 1345 Buah cagar budaya pada tahun 2022. Jumlah Gedung yang dapat digunakan untuk penyelenggaraan seni dan budaya oleh masyarakat di Kabupaten Semarang pada awal 2017 berjumlah 3 (tiga) buah sampai dengan tahun 2020 ada 5 (lima) buah yaitu gedung kesenian (bangunan eks kecamatan Ambarawa), Gedung Pemuda, Gedung Pandanaran, GOR Pandanaran dan Museum Pandanaran.

2. Jumlah Group Kesenian Di Kabupaten Semarang Tahun 2017-2022

Tabel 3.17
Jumlah Group Kesenian Di Kabupaten Semarang
Tahun 2017-2022

No	Jenis Seni	Satuan	Tahun					
			2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Tari Tradisional	Grup	1.052	1291	1307	1327	1329	1330
2	Tari Modern	Grup	77	109	111	111	111	111
3	Pertunjukan Rakyat	Grup	207	485	486	486	486	486
4	Musik Religius	Grup	616	891	916	916	916	918
5	Musik Modern	Grup	510	706	715	715	715	715
6	Teater	Grup	201	223	223	223	223	223
7	Pedalangan	Grup	81	96	97	97	97	98

No	Jenis Seni	Satuan	Tahun					
			2017	2018	2019	2020	2021	2022
8	Seni Rupa	Grup	48	51	51	51	51	51
JUMLAH		**Grup**	**2.716**	**2.792**	**3.852**	**3.906**	**3.928**	**3.932**

Grafik 3.10

Jumlah Group Kesenian Di Kabupaten Semarang

Tahun 2017-2022

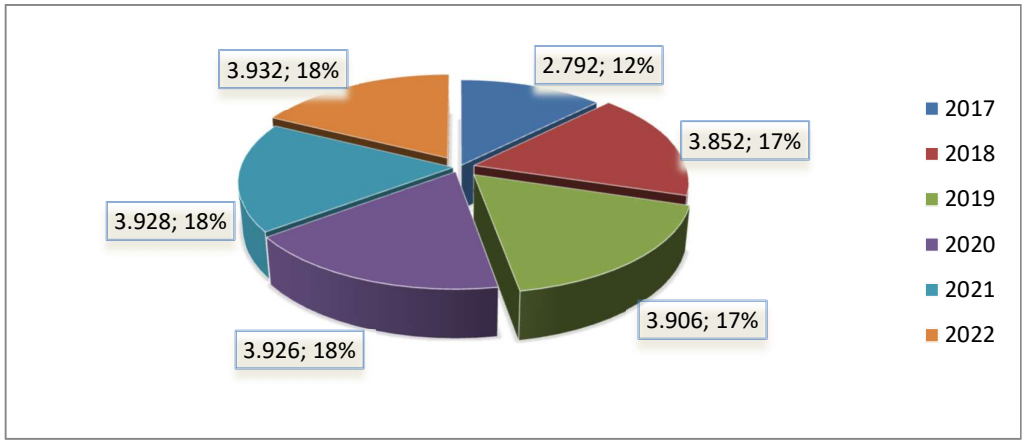

Grafik 3.11

Prosentase Group Kesenian Di Kabupaten Semarang

Tahun 2022

Pada tahun 2017 jumlah group kesenian di Kabupaten Semarang sejumlah 2.792 group dan pada tahun 2018 bertambah secara signifikan sejumlah 3.852 group kesenian. Sementara tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi sejumlah 3.906 dan pada tahun 2021-2022 secara berturut-turut naik menjadi 3.928 dan 3.932 group kesenian. Peningkatan jumlah group kesenian disebabkan beberapa hal antara lain:

a) Kebijakan Pemerintah daerah yang memberikan hibah kepada group kesenian, sehingga meningkatkan minat masyarakat untuk mendirikan group kesenian dan melegalkannya melalui pengesahan organisasi yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga.
b) Peran serta pamong budaya yang memberikan pembinaan pada organisasi kesenian untuk mendaftarkan organisasinya di Dinas Pendidikan, Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang.
c) Berkembangnya teknologi informasi komunikasi sehingga memudahkan masyarakat untuk memperoleh informasi demi pengembangan kesenian di Kabupaten Semarang.
d) Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk membentuk organisasi kesenian baru yang berkualitas bagi pengembangan kreativitas kesenian daerah.

e) Meningkatnya penyelenggaraan event-event fastival seni dan budaya yang difasilitasi oleh Pemerintah Daerah dalam bentuk virtual dimasa Pandemi Covid-19.

3. Jumlah Cagara Budaya Bergerak dan Tidak Bergerak Tahun 2017-2022

Tabel 3.18

Jumlah Cagar Budaya Bergerak dan Tidak Bergerak

Tahun 2017-2022

No	Jenis	Satuan	Tahun					
			2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Benteng	Buah	2	2	2	2	2	2
2	Bangunan Kolonial	Buah	35	35	35	35	35	35
3	Gereja / masjid	Buah	36	36	36	36	36	36
4	Bangunan lain (candi, petirtaan, stasiun, dll)	Buah	14	14	14	14	47	50
Jumlah Cagar Budaya Tidak Bergerak			**87**	**87**	**87**	**87**	**120**	**123**
1	Artefac	Buah	243	276	352	388	433	433
2	Pusaka	Buah	82	82	82	82	82	82
3	Arca/ Patung	Buah	271	271	272	272	272	272
4	Peninggalan Lain	Buah	402	418	435	435	435	435
Jumlah Cagar Budaya Bergerak			**998**	**1047**	**1141**	**1177**	**1222**	**1222**

Grafik 3.12

Perbandingan Cagara Budaya Bergerak dan Tidak Bergerak

Tahun 2017-2022

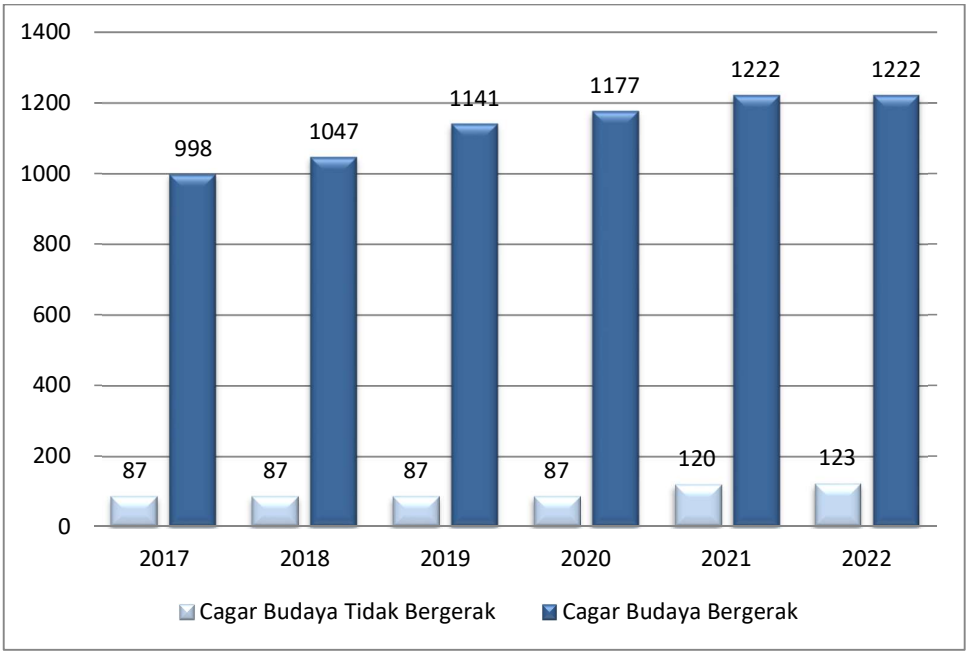

Grafik 3.13

Prosentase Cagar Budaya Tidak Bergerak

Tahun 2022

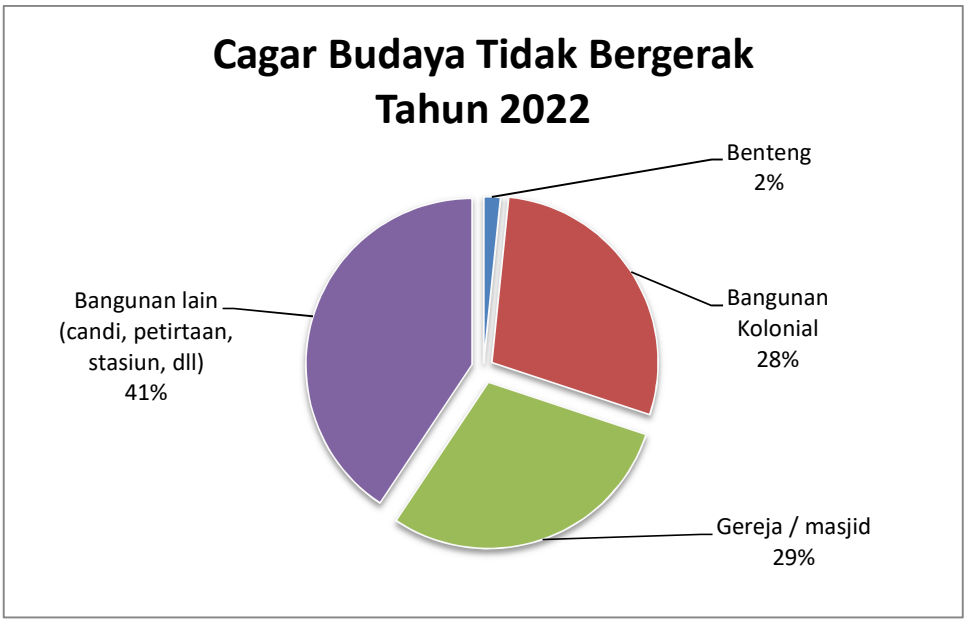

Jumlah cagar budaya tidak bergerak di Kabupaten Semarang sejumlah 123 Buah cagar budaya, termasuk bangunan lain (candi, petirtaan, stasiun, dll). Jumlah cagar budaya bergerak di Kabupaten Semarang pada tahun 2017-2022 mengalami peningkatan berkala pada tahun 2017 cagar budaya bergerak sejumlah 998 meningkat secara berkala hingga tahun 2021 kenaikan mencapai 224 cagar budaya, sehingga jumlah cagar budaya bergerak yang dilestarikan sebanyak 1.222 buah dan 123 buah cagar budaya tidak bergerak pada tahun 2022 dengan total keseluruhan cagar budaya yang dilestarikan sejumlah 1.345 cagar budaya. Cagar budaya ini berupa benda bergerak dan tidak bergerak.

4. Gedung dan Sanggar Budaya yang dapat Digunakan untuk Penyelenggarakan Seni dan Budaya Tahun 2022

Tabel 3.19

Gedung dan Sanggar Budaya Digunakan untuk Penyelenggaraan Seni dan Budaya Tahun 2022

NO	GEDUNG DAN SANGGAR
1	Gedung kesenian dengan menggunakan bangunan eks kecamatan Ambarawa
2	Gedung Pemuda
3	Gedung Pandanaran
4	Gor Pandanaran
5	Museum Pandanaran

Jumlah Gedung yang dapat digunakan untuk penyelenggaraan seni dan budaya oleh masyarakat di Kabupaten Semarang sampai dengan tahun 2022 ada 5 (lima) yaitu gedung kesenian (bangunan eks kecamatan Ambarawa), Gedung Pemuda, Gedung Pandanaran, GOR Pandanaran dan Museum Pandanaran. Disamping itu masih perlu adanya penambahan sarana dan prasarana penyelenggaraan seni dan budaya. Selain kelima tempat tersebut di atas sebagai tempat mengekspresikan kegiatan kesenian, masyarakat Kabupaten Semarang memanfaatkan lapangan, gedung–gedung serba guna dan taman–taman yang ada.

3.3 Profil Kepemudaan dan Olahraga

Bidang Kepemudaan dan Olahraga merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan yang dipimpin oleh Kepala Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Bidang Kepemudaan dan Olahraga mempunyai tugas membantu Kepala Dinas melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan di bidang kepemudaan dan olahraga.

Jumlah kegiatan maupun organisasi kepemudaan pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 ada 7 kegiatan dan pada tahun 2022 meningkat pesat dengan adanya 11 kegiatan, ini berarti ada penambahan kegiatan kepemudaan pada tahun 2022, diantaranya adalah Workshop purna Paskibraka, Latihan Dasar Kepemimpinan

Pelajar SMP dan SMA dan juga Seleksi dan Binlat POLRI. Kegiatan tersebut mendukung berkembangnya sejumlah 58 organisasi pemuda yang ada di Kabupaten Semarang, Sementara jumlah organisasi olahraga pada tahun 2022 ada 661 organisasi dan terselengaranya kegiatan olahraga mencapai 15 kegiatan. Jumlah organisasi olahraga dari tahun ketahun selalu mengalami kenaikan yang signifikan begitupula jumlah kegiatan olahraga mengalami kenaikan pada tahun 2021 kegiatan olahraga sejumlah 8 kegiatan, sementara tahun 2022 mengalami kenaikan ada 7 kegiatan. Berikut merupakan data kegiatan dan organisasi kepemudaan maupun kegiatan dan organisasi olahraga pada tahun 2017-2022:

1. **Capaian Indikator Kinerja Kunci Urusan Pemuda dan Olahraga Di Kabupaten Semarang Tahun 2017-2022**

Tabel 3.20

Capaian Indikator Kinerja Kunci Urusan Pemuda dan Olahraga Di Kabupaten Semarang Tahun 2017-2022

NO	Indikator 2017	Satuan	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah kegiatan kepemudaan	Kegiatan	12	7	7	7	11	11
2	Jumlah organisasi pemuda	organisasi	26	58	58	58	58	58
3	Jumlah kegiatan olahraga	cabang	6	6	6	6	8	15
4	Jumlah organisasi olahraga	organisasi	156	164	164	338	419	661

sumber:Bidang Pemuda dan Olahraga Dinas Pendidikan Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga 2022

Grafik 3.14

Jumlah Kegiatan dan Organisasi Kepemudaan dan Olahraga

Tahun 2017-2022

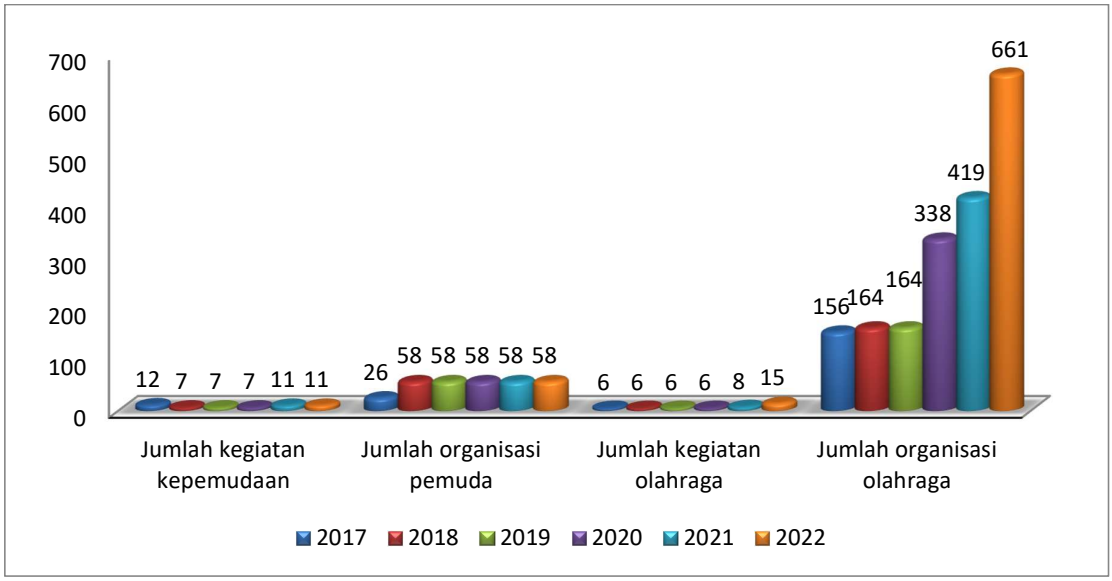

Capaian Indikator Kinerja Kunci (IKK) kepemudaan dan olahraga pada tahun 2017-2022 secara umum menunjukkan kinerja yang cukup baik. Kegiatan kepemudaan pada tahun 2022 terdapat 11 kegiatan yang artinya meningkat 4 kegiatan dari tahun 2020.

Pada tahun 2018 jumlah Organisasi Pemuda tercatat sebanyak 58 kelompok yang terdiri dari 30 OKP (Organisasi Kepemudaan) dan 28 KWP (Kewirausahaan Pemuda). Selain itu, jumlah organisasi olahraga pada tahun 2022 tercatat melonjak sejumlah 661 (empat ratus sembilan belas) organisasi. Tahun 2022 jumlah cabang olahraga yang aktif di Kabupaten Semarang sebanyak 17 cabang olahraga Dari keseluruhan 40 cabang olahraga, yang dibina melalui *Training Camp* (PPLPD/Pusat Pendidikan dan

Latihan Pelajar Daerah) yaitu : Atletik, voli, panahan, karate, taekwondo dan wushu, renang dan pencak silat..

2. Jumlah Kegiatan Kepemudaan Di Kabupaten Semarang Tahun 2022

Pemuda merupakan garda terdepan dalam proses perjuangan, pembaruan dan pembangunan bangsa, peran strategis pemuda yang tergabung dalam organisasi-organisasi kepemudaan masih terus diharapkan, sehingga perlu mendorong organisasi pemuda agar berprestasi. Pada tahun 2022 sendiri jumlah kegiatan organisasi kepemudaan cukup beragam, kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.21
Jumlah Kegiatan Kepemudaan di Kabupaten Semarang
Tahun 2022

No	Jenis Kegiatan Kepemudaan
1	Seleksi Organisasi Kepemudaan Terbaik
2	Seleksi dan pembentukan PASKIBRA
3	Seleksi Kewirausahaan Pemuda Terbaik
4	Seleksi Pemuda Pelopor Terbaik
5	Seleksi Jambore Pemuda Indonesia Terbaik
6	Lomba TUB-BB (Tata Upacara Bendera dan Baris Berbaris) SMA
7	Lomba TUB-BB (Tata Upacara Bendera dan Baris Berbaris) SMP
8	Workshop Purna Paskibraka Indonesia
9	Latihan Dasar Kepemimpinan Pelajar SMP dan SMA

No	Jenis Kegiatan Kepemudaan
10	Seleksi dan Binlat POLRI
11	Upacara Hari Besar Nasional dan Daerah

sumber: Bidang Pemuda dan Olahraga Dinas Pendidikan Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga 2022

Jumlah kegiatan kepemudaan yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Semarang pada tahun 2022 sebanyak 11 (sebelas) kegiatan. Tercapainya target ini dikarenakan adanya perhatian Pemerintah Daerah yang diwujudkan dalam kegiatan-kegiatan kepemudaan yang dibiayai oleh APBD Kabupaten Semarang.

3. Jumlah Organisasi Kepemudaan Di Kabupaten Semarang Tahun 2022

Pada tahun 2018 hingga akhir tahun 2022 jumlah Organisasi Pemuda tercatat sebanyak 58 kelompok yang terdiri dari 30 OKP (Organisasi Kepemudaan) dan 28 KWP (Kewirausahaan Pemuda). Adapun daftar Organisasi Kepemudaan dan Kelompok Wirausaha Pemuda yang menjadi binaan Pemerintah Kabupaten Semarang pada tahun 2022 dirinci sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 3.22

Jumlah Organisasi Kepemudaan dan Kelompok Wirausaha Pemuda

Tahun 2022

No	Nama Organisasi	Jenis Organisasi	Keterangan
1	KNPI	Organisasi Kepemudaan	
2	IPNU (OKP Terbaik 2018)	Organisasi Kepemudaan	
3	IKATAN PELAJAR MUHAMMADYAH (IPM)	Organisasi Kepemudaan	
4	IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLOTUL ULAMA (IPPNU)	Organisasi Kepemudaan	
5	FATAYAT NU	Organisasi Kepemudaan	
6	PEMUDA PANCAMARGA	Organisasi Kepemudaan	
7	BANTENG MUDA INDONESIA	Organisasi Kepemudaan	
8	SAPMA PEMUDA PANCASILA	Organisasi Kepemudaan	
9	TARUNA MERAH PUTIH	Organisasi Kepemudaan	
10	PC GP ANSOR	Organisasi Kepemudaan	
11	PPI	Organisasi Kepemudaan	
12	PPMI	Organisasi Kepemudaan	
13	ANGKATAN MUDA KA'BAH (AMK)	Organisasi Kepemudaan	
14	BKPRMI	Organisasi Kepemudaan	
15	BM PAN	Organisasi Kepemudaan	
16	BM PKPI	Organisasi Kepemudaan	
17	FKKPI	Organisasi Kepemudaan	

No	Nama Organisasi	Jenis Organisasi	Keterangan
18	GARDA BANGSA	Organisasi Kepemudaan	
19	GEMA MKGR	Organisasi Kepemudaan	
20	GEMASABA	Organisasi Kepemudaan	
21	GERAGAN PEMUDA SEHAT	Organisasi Kepemudaan	
22	GMPI	Organisasi Kepemudaan	
23	GPK (Gerakan Pemuda Persatuan)	Organisasi Kepemudaan	
24	KOMUNITAS JUANG	Organisasi Kepemudaan	
25	KOPERASI PEMUDA INDONESIA	Organisasi Kepemudaan	
26	MAPANCAS	Organisasi Kepemudaan	
27	NAISYIATUL AISYAH	Organisasi Kepemudaan	
28	PEMUDA KATHOLIK	Organisasi Kepemudaan	
29	PEMUDA MUHAMMADYAH	Organisasi Kepemudaan	
30	PKS MUDA	Organisasi Kepemudaan	
31	Syarina Production	Kelompok Wirausaha Pemuda	Kerajinan enceng gondok
32	Bangkit	Kelompok Wirausaha Pemuda	Budidaya Jamur Kuping
33	Melati Muda Tani	Kelompok Wirausaha Pemuda	Budidaya Ikan
34	Tri Karya	Kelompok Wirausaha Pemuda	Pembibitan lele
35	Taruna Karya Mandiri	Kelompok Wirausaha Pemuda	Jasa Komputer
36	KT "Mekar Jaya"	Kelompok Wirausaha Pemuda	Otomatif Perbengkelan

No	Nama Organisasi	Jenis Organisasi	Keterangan
37	KT " Ungaran Barat "	Kelompok Wirausaha Pemuda	Konveksi/Garmen
38	Arisda	Kelompok Wirausaha Pemuda	Tanaman hias bunga potong
39	Nyi Ageng Pandanaran	Kelompok Wirausaha Pemuda	Batik
40	Alam Cipta Karya	Kelompok Wirausaha Pemuda	Kerajinan
41	Wirausaha Cinta Karya	Kelompok Wirausaha Pemuda	Pengolahan Sabun Susu Herbal
42	Mina Sejahtera	Kelompok Wirausaha Pemuda	Perikanan air tawar
43	Khanza	Kelompok Wirausaha Pemuda	Bengkel AC-Power Stering
44	Sani Padaan	Kelompok Wirausaha Pemuda	Kuliner
45	Sederhana	Kelompok Wirausaha Pemuda	Bengkel Motor
46	Insan Grafity	Kelompok Wirausaha Pemuda	Desain Grafis
47	Cokrowono	Kelompok Wirausaha Pemuda	Pengolahan Limbah
48	Sumogati	Kelompok Wirausaha Pemuda	Batik
49	Maju Jaya	Kelompok Wirausaha Pemuda	Kuliner Kripik
50	Kumpul Mulyo	Kelompok Wirausaha Pemuda	Ternak itik
51	Bintang	Kelompok Wirausaha Pemuda	Menjahit
52	Gogik Kreatif	Kelompok Wirausaha Pemuda	Asesori
53	Mentari Timur	Kelompok Wirausaha Pemuda	Asesori
54	Sekarwangi	Kelompok Wirausaha Pemuda	Pijat

No	Nama Organisasi	Jenis Organisasi	Keterangan
55	Enceng Craft	Kelompok Wirausaha Pemuda	Kerajinan enceng gondok
56	Paino	Kelompok Wirausaha Pemuda	Lukis kaca
57	Remaja Bejalen	Kelompok Wirausaha Pemuda	Olahan ikan
58	Enceng gondok	Kelompok Wirausaha Pemuda	Kerajinan enceng gondok

4. Perkembangan Organisasi Olahraga Di Kabupaten Semarang Tahun 2017-2022

Tabel 3.23

Perkembangan Organisasi Olahraga Di Kabupaten Semarang

Tahun 2017-2022

NO	URAIAN	TAHUN					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	ANGGAR	1	3	3	1	1	
2	ANGKAT BESI	1	2	2			
3	ATLETIK	1	1	1	1	1	1
4	PANAHAN		6	6		2	1
5	GERAK JALAN	1	-	0			
6	BALAP SEPEDA	0	-	0	1	3	1
7	BOLA BASKET	7	7	7			
8	BOLA SODOK	5	5	5			
9	BOLA VOLLEY	20	20	20	178	206	207
10	BRIGDE	1	1	1			
11	BULU TANGKIS	8	8	8	27	37	66

NO	URAIAN	TAHUN					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
12	CATUR	1	1	1			
13	GULAT	1	1	1			
14	TENIS LAPANGAN	4	4	4	1	2	2
15	MENEMBAK	1	1	1	1	1	
16	DAYUNG	0	-	0		1	1
17	SEPAK BOLA	25	25	25	71	91	127
18	TENIS MEJA	4	4	4	22	29	52
19	KARATE	25	25	25	5	7	3
20	TAEKWONDO	44	44	44	5	6	5
21	JUDO	1	1	1			
22	BALAP MOTOR	1	1	1			
23	SEPATU RODA	1	1	1		1	2
24	WUSHU	1	1	1			1
25	PANJAT TEBING	1	1	1	1	1	
26	FASI	1	1	1			0
27	SILAT				4	7	8
28	SENAM				11	13	162
29	ARUM JERAM				1	1	
30	FUTSAL				5	6	21
31	OFFROAD				1	1	
32	PENTAQUE				1	1	
33	PERNAFASAN				1	1	
JUMLAH		**156**	**164**	**164**	**338**	**419**	**661**

Grafik 3.15

Perkembangan Organisasi Olahraga

Tahun 2017-2022

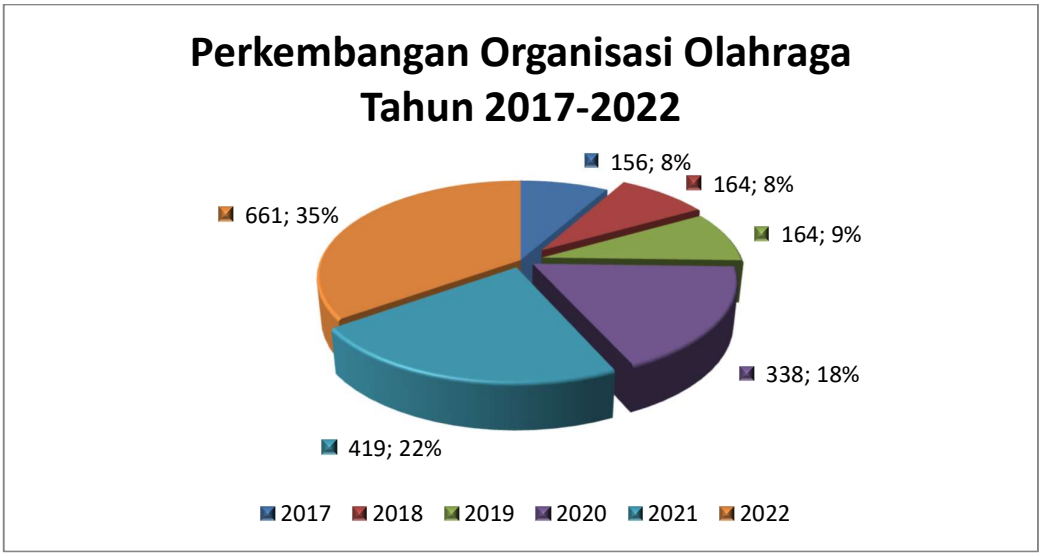

Jumlah organisasi olahraga sampai dengan tahun 2022 tercatat sejumlah 661 (empat ratus sembilan belas) organisasi. Capaian ini telah memenuhi target tahunan yang ditetapkan dalam RKPD. Target ini tercapai tidak lepas dari dukungan Pemerintah Daerah melalui fasilitasi dan pembinaan terhadap organisasi olahraga.

5. Jumlah Kegiatan Olahraga di Kabupaten Semarang Tahun 2022

Tabel 3.24

Jumlah Kegiatan Olahraga Di Kabupaten Semarang

Tahun 2020-2022

No	Kegiatan	Tahun		
		2020	2021	2022
1	Bola Voli	V	V	V
2	Atletik	V	V	V

No	Kegiatan	Tahun		
		2020	2021	2022
3	Panahan	V	V	V
4	karate	V	V	V
5	Tae kwondo	V	V	V
6	wushu	V	V	V
7	Renang		V	V
8	Pencak Silat		V	V
9	Tenis Meja			V
10	Tenis Lapangan			V
11	Sepak Bola			V
12	Senam			V
13	Panjat Tebing			V
14	Bulu Tangkis			V
15	Basket			V

Pada tahun 2022 jumlah kegiatan olahraga yang aktif di Kabupaten Semarang sebanyak 15 cabang olahraga dari 30 cabang olahraga. Pada tahun 2020 yang dibina melalui *Training Camp* (PPLPD/Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah) yaitu : Atletik, voli, panahan, karate, taekwondo dan wushu, renang dan pencak silat. Kegiatan Olahraga ini terwujud berkat peran serta Pemerintah Daerah Kabupaten Semarang dalam pendanaan kegiatan olahraga yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga.

BAB IV
PENUTUP

4.1 Kesimpulan

a. Profil Kependidikan

Dari uraian Profil kependidikan di atas dapat disimpulkan bahwa :

a) Secara umum capaian indikator kinerja kunci bidang pendidikan di Kabupaten Semarang bisa dikatakan baik. Hal ini tampak dari peningkatan capaian di semua indikator kinerja. APK dan APM di semua jenjang mengalami peningkatan dari tahun ketahun selama lima tahun terakhir. Peningkatan capain APK dan APM ini menunjukkan bahwa kesadaran akan pentingnnya pendidikan sudah tinggi.

b) Kualifikasi guru Jenjang PAUD tidak memenuhi target dikarenakan banyak guru baru di jenjang PAUD yang belum berkualifikasi S1. Sedangkan untuk guru di jenjang SMP/MTs walaupun menunjukkan kenaikan dari tahun lalu juga tidak memenuhi target disebabkan karena beberapa guru di SMP Swasta berbasis keagamaan dan di MTs belum berkualifikasi S1.

c) Profesionalisme guru sebagaimana diamanatkan dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 juga mensyaratkan upaya peningkatan profesionalisme guru melalui kualifikasi S1/D4 dan sertifikasi pendidik. Dengan demikian agar para Guru mampu memiliki sertifikat pendidik sebagai prasyarat profesionalisme perlu

difasilitasi dan didorong secara intensif. Guru bersertifkat pendidik TK, SD dan SMP belum maksimal dikarenakan guru-guru yang telah bersertifikat pendidik pensiun, sedangkan guru baru sebagai pengganti belum mempunyai sertifikat pendidik.

d) Jumlah ruang kelas baik mengalami peningkatan pada semua jenjang pendidikan. Pencapaian ini tidak lepas daru dukungan pemerintah pusat dan provinsi melalui bantuan keuangan bidang pendidikan. Demikian juga untuk melanjutkan sekolah dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, sedangkan angka putus sekolah mengalami penurunan juga mutu layanan pendidikan dasar dan menengah dengan Rata-rata capaian SPM selalu meningkat.

b. Profil Kebudayaan

Dari uraian Profil kebudayaan di atas dapat disimpulkan bahwa :

a) Perkembangan pengelolaan keanekaragaman dan kekayaan budaya daerah Kabupaten Semarang selama kurun waktu 2017-2022 mengalami peningkatan. Jumlah group kesenian aktif mengalami kenaikan yang cukup pesat dari tahun 2017-2022. Kebijakan Pemerintah daerah yang memberikan hibah kepada group kesenian, sehingga meningkatkan minat masyarakat untuk mendirikan group kesenian dan melegalkannya melalui pengesahan organisasi yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga.

b) Jumlah cagar budaya yang dilestarikan baik bergerak maupun tidak bergerak di Kabupaten Semarang total sejumlah 1.345 Buah cagar

budaya pada tahun 2022. Jumlah Gedung yang dapat digunakan untuk penyelenggaraan seni dan budaya oleh masyarakat di Kabupaten Semarang pada awal 2016 berjumlah 3 buah sampai dengan tahun 2022 ada 5 (lima) yaitu gedung kesenian (bangunan eks kecamatan Ambarawa), Gedung Pemuda, Gedung Pandanaran, GOR Pandanaran dan Museum Pandanaran.

c. Profil Kepemudaan dan Olahraga

Untuk Profil bidang kepemudaan dan olahraga di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

a) Capaian Indikator Kinerja Kunci (IKK) kepemudaan dan olahraga pada tahun 2017-2022 secara umum menunjukkan kinerja yang cukup baik. Jumlah kegiatan maupun organisasi kepemudaan pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 ada 7 kegiatan dan pada tahun 2022 meningkat pesat dengan adanya 11 kegiatan, ini berarti ada penambahan kegiatan kepemudaan pada tahun 2022, diantaranya adalah Workshop purna Pasikbraka, Latihan Dasar Kepemimpinan Pelajar SMP dan SMA dan juga Seleksi dan Binlat Polri.

b) Jumlah organisasi olahraga pada tahun 2022 ada 661 organisasi dan terselengaranya kegiatan olahraga ada 15 kegiatan. Jumlah organisasi olahraga dari tahun ketahun selalu mengalami kenaikan yang signifikan begitupula jumlah kegiatan olahraga mengalami kenaikan pada tahun 2020 kegiatan olahraga sejumlah 6 kegiatan,

sementara tahun 2021 mengalami kenaikan ada 2 kegiatan baru dan pada tahun 2022 ada penambahan 7 kegiatan baru.

4.2 Saran

a. Dalam urusan pendidikan, masih dipandang perlu :

- ✓ Peningkatan kinerja Dinas Pendidikan, Kebudayaan dan Olahraga dalam rangka peningkatan akses pendidikan bagi masyarakat yang berdampak pada peningkatan rata-rata lama sekolah, harapan lama sekolah serta partisipasi sekolah.
- ✓ Perlunya peningkatan kerjasama dengan stakeholder bidang pendidikan (Kemenag, Dewan Pendidikan) dan masyarakat dalam peningkatan akses, kualitas/mutu pendidikan.

b. Untuk urusan Kebudayaan disarankan:

- ✓ Adanya wadah/ gedung kesenian atau sanggar budaya yang representatif digunakan. Sampai saat ini Kebupaten Semarang hanya memiliki 1 gedung kesenian yang kondisinya belum layak.

c. Untuk Urusan Kepemudaan dan Olahraga disarankan:

- ✓ Adanya peningkatan kompetisi organisasi pemuda tingkat Kabupaten dan fasilitasi kempetisi ditingkat Provinsi yang bisa mendorong peningkatan jumlah organisasi kepemudaan yang berprestasi.
- ✓ Peningkatan dan pemenuhan sarana prasarana olahraga. Sampai saat ini sarana dan prasarana yang ada hanya GOR Wujil yang

belum bisa memenuhi kebutuhan semua cabang olahraga yang berkembang di Kabupaten Semarang.

Demikian Profil Kependidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga tahun 2017-2022 kami buat sebagai bahan laporan. Melalui Profil kependidikan ini kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan bekerja keras bahu membahu melaksanakan pembangunan pendidikan tahun 2017-2022.

Kami menyampaikan permohonan maaf apabila dalam pelaksanaan pembangunan pendidikan hingga penyampaian laporan data kependidikan tahun 2017-2022 terdapat kekurangan maupun kekeliruan. Kritik dan saran sangat diharapkan sebagai bahan perbaikan kinerja kami pada tahun-tahun yang akan datang.

Ungaran,

Kepala Dinas Pendidikan, Kebudayaan,
Kepemudaan, dan Olahraga
Kabupaten Semarang

PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG
DISDIKBUDPORA

SUKATON PURTOMO PRIYATMO,S.H.,M.M
Pembina Utama Muda
NIP. 19640404199203 1 014